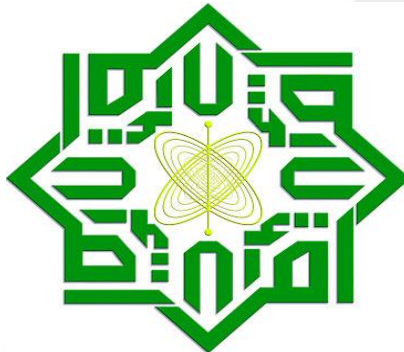




5472/PMI-D/SD-S1/2022

**UPAYA FUNGSI GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN)
KARYA MANDIRI DALAM PENINGKATAN HASIL PRODUKSI
PETANI PADI DI DESA SEBERANG PEBENAAN KECAMATAN
KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh :

FAISAL**NIM. 11641102033****PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM****FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM****RIAU****2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul: **“UPAYA FUNGSI GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) KARYA MANDIRI DALAM PENINGKATAN HASIL PRODUKSI PETANI PADI DI DESA SEBERANG PEBENAN KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR”** yang ditulis oleh :

Nama : Faisal
 NIM : 1641102033
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Jumat / 29 Juli 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Desember 2022
 Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 UIN Suska Riau



Imron Rosidi, S.Pd, M. A, Ph.D
 Nip :198111182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Sekretaris / Penguji II

Darusman, M.Ag
 NIP: 19700813 199703 1 001

Edison, S.Sos, M.I.Kom
 NIP: 130 417 082

Penguji III

Penguji IV

Yefni, S.Ag., M.Si
 NIP: 197009142014112001

Dr. Ginda, M.Ag
 NIP : 196303261991021001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Faisal
Nid : 11641102033
Judul Skripsi : Analisis Fungsi Kebutuhan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Karya Mandiri Dalam Peningkatan Hasil Produksi Petani Padi Di Desa Seberang Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIP. 130311014

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin S.Sos, M.SI
NIP. 19700301 199903 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Darang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Darang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Proposal dengan judul **“ANALISIS FUNGSI GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) KARYA MANDIRI DALAM PENINGKATAN HASIL PRODUKSI PETANI PADI DI DESA SEBERANG PEBENAAN KECEMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR”** yang di gunakan oleh saudara :

Nama : **FAISAL**
 NIM : 11641102033
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah di seminarakan pada :

Hari : Rabu
 Tanggal : 23 Desember 2020

Dan dapat di terima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.

Pekanbaru, 23 Desember 2020

Penguji I,

Pekanbaru, 23 Desember 2020

Penguji II,

Drs. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 196303261991021001

M. Soim, S.Sos.I, MA
NIP. 130417084



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

© Hak Iptam milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Setiap orang yang membuat atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Setiap orang yang mengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Setiap orang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Rabu 8 Juli 2022

: Nota Dinas

: **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **FAISAL, NIM : 11641102033** dengan judul **"ANALISIS FUNGSI KEBUTUHAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) KARYA MANDIRI DALAM PENINGKATAN HASIL PRODUKSI PETANI PADI DI DESA SEBERANG PEBENAAN KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR."** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

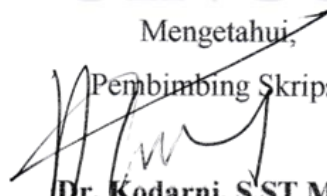
Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi


Dr. Kodarni, S.ST.M.Pd
NIP. 130311014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كآية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faisal
NIM : 11641102022
Tempat/Tanggal Lahir : Parit Berkat Usaha/ 21 Juli 1998
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Analisis Fungsi Kebutuhan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Karya Mandiri Dalam Peningkatan Hasil Produksi Petani Padi Di Desa Seberang Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 8 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



FAISAL
NIM. 11641102033

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Arang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menguraikan sumber atau tanpa menyebutkan nama penulis secara utuh dan berkeadilan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Arang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Faisal
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Upaya Fungsi Kebutuhan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Karya Mandiri Dalam Peningkatan Hasil Produksi Petani Padi Di Desa Seberang Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Fungsi Gapoktan sebagai unit usaha petani belum mampu mendorong peningkatan skala usaha dan produktivitas tanaman pertanian yang dikelolanya, berhasil membantu petani untuk mempertahankan skala usaha dan produktivitas pertaniannya sehingga tidak terjadi penurunan serta tidak terjadi penurunan jumlah. Informan dalam penelitian ini berjumlah 2 (dua) orang yang terdiri dari informan kunci 1 (satu) orang dan informan pendukung sebanyak 1(satu) orang. Metode pengumpulan data dilakukan melalui Observasi, Wawancara dan Dokumentasi serta dianalisa secara Deskriptif Kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat terlihat bahwa fungsi Gapoktan berhasil dan mampu meningkatkan hasil produksi petani padi masyarakat yang tergabung dalam Gapoktan Karya Mandiri di Desa Seberang Pebenaan Kecamatan Keritang sudah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan harapan.

Kata Kunci : fungsi gapoktan, meningkatkan produksi padi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Faisal
Study Program : Islamic Community Development
Title : Efforts to Function Needs of Joint Farmer Groups (Gapoktan) in Increasing Production Yield of Rice Farmers in Seberang Pebenaan Village, Keritang District, Indragiri Hilir Regency

This research is motivated by the function of Gapoktan as a farming business unit that has not been able to encourage an increase in business scale and productivity of the agricultural crops it manages, it has succeeded in helping farmers to maintain their business scale and agricultural productivity so that there is no decline and there is no decrease in the number. There were 2 (two) informants in this study, consisting of 1 (one) key informant and 1 (one) supporting informant. The method of data collection was done through observation, interviews and documentation and analyzed descriptively qualitatively. Based on the results of the research conducted by the author, it can be seen that the function of the Gapoktan was successful and was able to increase the production results of the community rice farmers who were joined in the Karya Mandiri Gapoktan in Seberang Pebenaan Village, Keritang District, which had been carried out well and in accordance with expectations.

Key words: function gapoktan, increasing rice production



KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'Aalamiin. Segala puji bagi Allah Ta'ala, Ilah semesta Alam. Atas segala karunia dan nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Upaya Fungsi Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Karya Mandiri Dalam Peningkatan Hasil Produksi Petani Padi Di Desa Seberang Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”** dengan tepat waktu dalam rangka memenuhi salah satu bagian dari syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) yaitu Sarjana Sosial (S.Sos) pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian sholawat beserta salam akan selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi Wasallam yang merupakan inspirator terbesar dalam segala keteladanannya.

Dalam melakukan proses penelitian, penyusunan bahkan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta motivasi dan dukungan dari berbagai pihak baik bantuan dan dukungan secara moril maupun materil. Terutama yang istimewa yakni keluarga kandung tercinta Ayah M.Amin dan Ibu Suhati serta Abang M.Syahir dan Juli Setiawan yang selalu menjadi sumber energi kekuatan dalam mensupport penulis dalam kasih sayang, do'anya dan motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Rektor I Dr. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D
2. Dr. Imron Rosidi, S,Pd, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Wakil Dekan I Dr.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

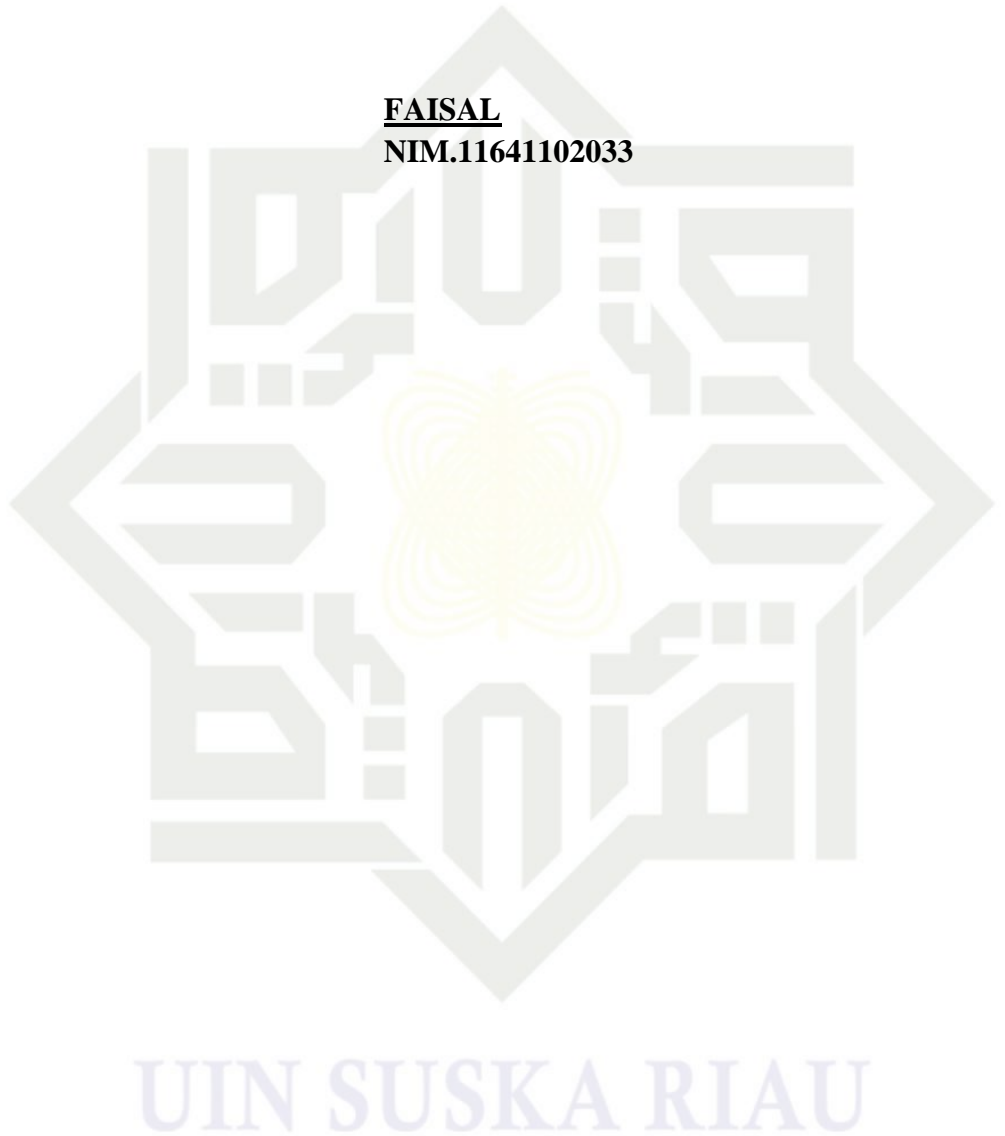
- Masaduki, M.Ag. wakil dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si Dan Wakil Dekan III Dr. Arwan, M.Ag
3. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si sebagai Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam dan Ibu Yefni, S.Ag, M.Si sebagai Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam
4. Bapak Dr.Kodarni,S.ST,M.Pd sebagai Pembimbing Skripsi
5. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Kak Rici Wahyuni, S.Sos sebagai staf program studi pengembangan masyarakat islam yang telah membantu banyak dalam pengurusan administrasi pengurusan skripsi ini
7. Kepada Bapak Nuhung selaku Plt.Gapoktan Kec.Keritang dan Bapak Sultan selaku Ketua Gapoktan Karya Mandiri yang telah menolong dalam penelitian ini.
8. Teman seperjuangan di Prodi Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2016 yang memberikan support kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Kepada Fajar Tri Mahmudi, Andi Suryadi, Rizki Maulana, Zainal Akmal, Rio Supriono, Martang, Ahmad Jumaldi, Syahreza Fadilla, untuk segala bentuk support tidak masuk akal yang diberikan demi tersegeranya penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada seluruh pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berkontribusi demi selesainya skripsi ini. Penulis hanya bisa mengucapkan banyak terima kasih yang tidak terhingga dan semoga Allah SWT. Membalas kebaikan kita semua. *Aamiin.*

Akhirnya ucapan terimakasih atas perhatiannya terhadap karya dari skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya

lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. *Aminin Ya Robbal'alamin.*

Pekanbaru, 21 Desember 2022
Penulis

FAISAL
NIM.11641102033



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Kegunaan Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KERANGKA TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	10
1. Upaya Fungsi.....	10
2. Gabungan Kelompok Tani	21
B. Kajian Terdahulu	28
C. Kerangka Pikir	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Sumber Data	30
D. Informan Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Validasi Data	31
G. Teknik Analisis Data	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Georafis Desa Seberang Pebenaan.....	34
B. Jumlah Penduduk Desa Seberang Pebenaan	34
C. Struktur Organisasi Gapoktan	38
D. Program Gapoktan.....	39

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

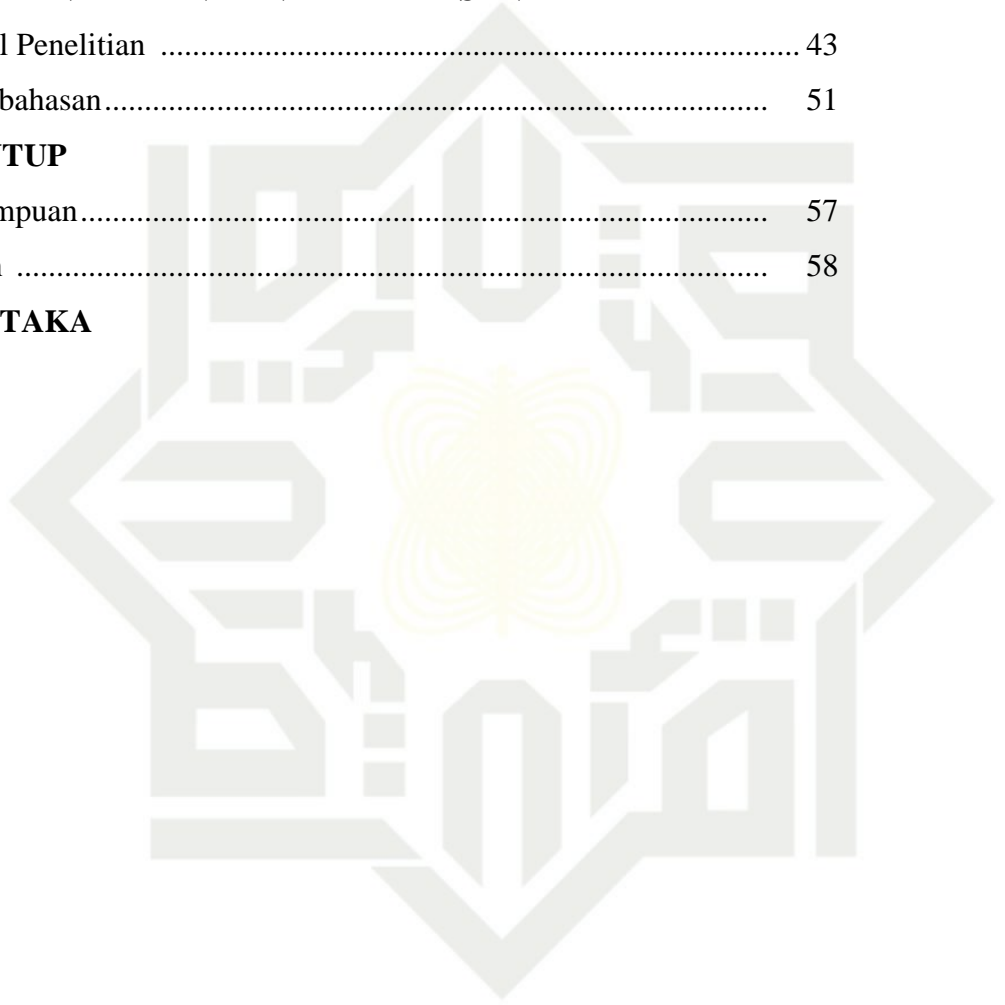
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	51

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

4.1 Potensi Desa Seberang Pebenaan	35
4.2 Klasifikasi Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	36
4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	36
4.4 Klasifikasi Agama	37
4.5 Sarana Tempat Ibadah Di Desa Seberang Pebenaan	38
4.6 Klasifikasi Pekerjaan Masyarakat Di Desa Seberang Pebenaan	39
4.7 Klasifikasi Suku/Etnis Masyarakat Di Desa Seberang Pebenaan	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

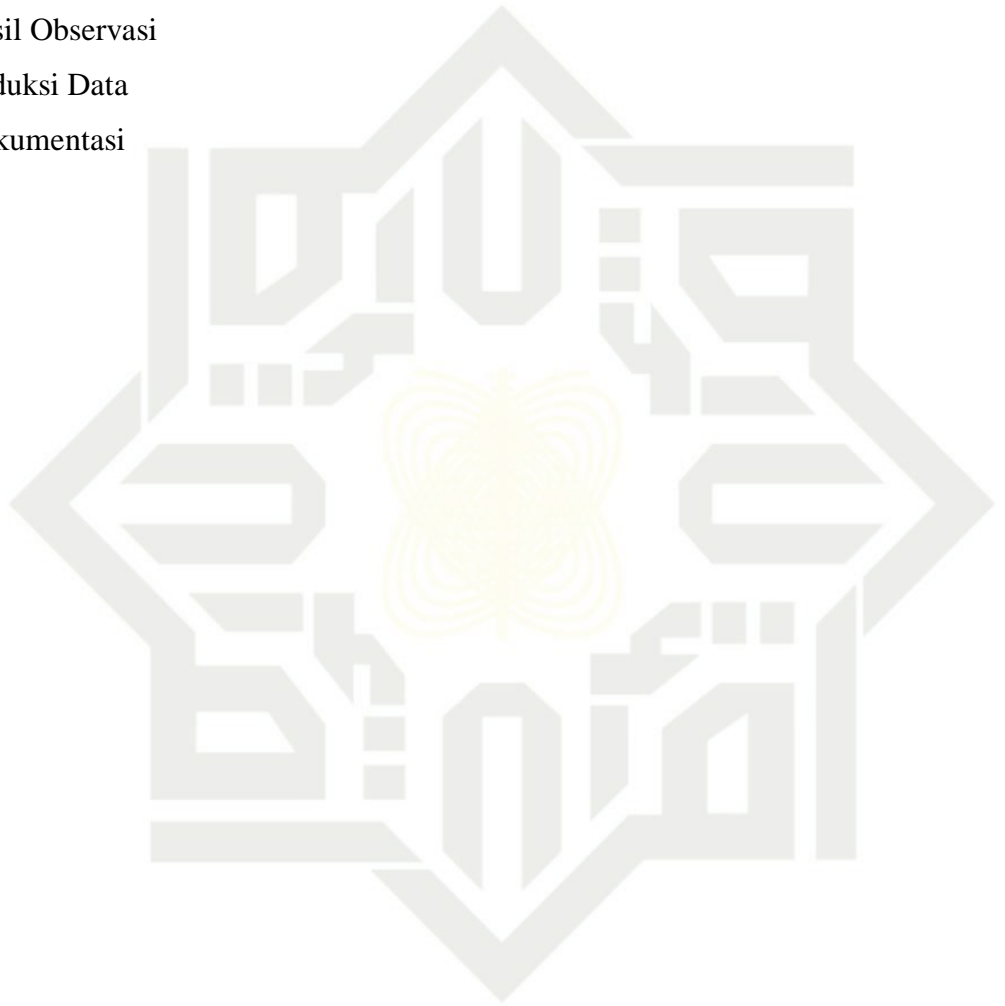
2.1 Kerangka Pikir	29
4.8 Struktur Pengurus Gapoktan Karya Mandiri	42



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara Penelitian
- Lampiran 3 Lembaran Observasi
- Lampiran 4 Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Hasil Observasi
- Lampiran 6 Reduksi Data
- Lampiran 7 Dokumentasi



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki kekayaan alam berlimpah baik berupa rempah-rempah maupun hasil pangan seperti umbi-umbian, beras dan jagung. Berdasarkan kondisi tersebut, sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Dataran dan tanah yang subur yang tersebar di seluruh kepulauan di Nusantara merupakan potensi wilayah yang membuka kesempatan bagi warganya untuk bercocok tanam dan beternak, sehingga bidang pertanian mampu memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Kontribusi tersebut dibuktikan dengan tercapainya swasembada pangan pada era Orde Baru.

Seiring dengan berkembangnya era globalisasi, suatu bangsa dituntut mampu menyusun strategi pembangunan yang tepat dan berkelanjutan untuk memajukan bangsanya. Pembangunan dapat berupa pembangunan fisik maupun sumber daya. Pembangunan ekonomi berkelanjutan sangatlah penting karena berhubungan erat dengan tingkat kesejahteraan masyarakat. Suatu negara dapat dikatakan maju apabila kesejahteraan sudah dapat dirasakan oleh sebagian besar warganya.

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945)¹ mengamanatkan bahwa Pemerintah Republik Indonesia harus melindungi segenap warganegara Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial (Setjen MPR RI, 2012).

¹Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945,(Surabaya: CV. Cahaya Agency) hlm. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Amanat tersebut dapat dicapai melalui langkah-langkah yang efektif jika melibatkan Pemerintah, swasta, pemangku kepentingan lainnya serta masyarakat. Masing-masing elemen memiliki peran yang berbeda, namun harus saling berintegrasi dan bersinergi agar lebih cermat dalam mengamati dinamika masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kementerian Pertanian menindak lanjuti aspirasi masyarakat desa yang menghadapi kesulitan dalam mengoptimalkan hasil kegiatan usaha tani pertanian tanaman pangan dan peternakan. Pemerintah pusat memberikan instruksi kepada seluruh petani di daerah untuk membentuk Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan).

Pembentukan organisasi terstruktur seperti halnya gapoktan tersebut berfungsi untuk mempermudah para petani dalam memperoleh pendampingan, pembinaan, dan penyuluhan dari instansi terkait dalam upaya meningkatkan produksi pertanian secara luas. Peningkatan produktivitas tersebut pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan petani dan taraf hidup yang berdampak pada penurunan angka kemiskinan secara bertahap. Langkah tersebut merupakan salah satu terobosan Pemerintah untuk memberdayakan masyarakat di pedesaan melalui sektor pertanian dalam rangka mensejahterakan masyarakat.

Gabungan Kelompok Tani(Gapoktan)merupakan kelompok individu yang bekerja sebagai petani guna memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi petani dan memperoleh solusi dalam upaya meningkatkan produktivitas pertanian yang dikelolanya. Fungsi Gapoktan secara teoritis sudah cukup baik. Peraturan Kementerian Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/PERMENTAN/SM.050//12/2016 menyebutkan bahwa Gapoktan yang telah tumbuh harus berfungsi, sehingga dapat menjadi organisasi petani yang kuat dan mandiri.Berfungsinya Gapoktan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak lepas dari peran penyuluh pertanian. Gapoktan mempunyai 5 (lima) fungsi sebagai berikut:

1. Gapoktan berfungsi sebagai Unit Usaha Tani
2. Gapoktan berfungsi sebagai Unit Usaha Pengelolaan
3. Gapoktan berfungsi sebagai Unit Usaha Sarana dan Prasarana Produksi
4. Gapoktan berfungsi sebagai Unit Usaha Pemasaran
5. Gapoktan berfungsi sebagai Unit Usaha Keuangan Mikro

Gapoktan Karya Mandiri yang terdapat di Desa Seberang Pebenaan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir terbentuk berdasarkan keinginan dan harapan yang besar untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat petani di pedesaan dan Gapoktan ini sudah berjalan sejak dari tahun 2013 hingga sekarang. Sejak adanya Gapoktan masyarakat sangat merasa terbantu dari program-program Gapoktan Karya Mandiri itu sendiri masih sejalan dengan keinginan masyarakat terhadap fungsi dari Gapoktan. Gapoktan memiliki berbagai fungsi, namun dalam pelaksanaan di Desa Seberang Pebenaan terdapat banyak masalah dan hambatan.

Permasalahan yang dihadapi oleh anggota Gapoktan Karya Mandiri Desa Seberang Pebenaan Kecamatan Keritang adalah sebagai berikut:

1. Masih minimnya wawasan dan pengetahuan petani terhadap masalah manajemen produksi maupun jaringan pemasaran.
2. Belum terlibatnya secara utuh petani dalam kegiatan agribisnis.
3. Aktivitas petani masih terfokus pada kegiatan produksi (*on farm*).
4. Peran dan fungsi kelembagaan petani sebagai wadah organisasi petani belum berjalan secara optimal.

Permasalahan yang dihadapi petani dalam kaitannya dengan upaya Gapoktan Karya Mandiri di wilayah Desa Seberang Pebenaan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir adalah belum berjalan fungsi Gapoktan secara maksimal. Fungsi Gapoktan sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unit usaha tani belum mampu mendorong peningkatan skala usaha dan produktivitas tanaman pertanian yang dikelolanya. Saat ini Gapoktan baru berhasil membantu petani untuk mempertahankan skala usaha dan produktivitas pertaniannya sehingga tidak terjadi penurunan serta tidak terjadi penurunan jumlah anggota karena beralih pekerjaan atau merasa tidak memerlukan organisasi Gapoktan.

Upaya fungsi merupakan proses pemecahan sesuatu kedalam beberapa bagian komponen untuk diidentifikasi dan mengetahui kontribusi masing-masing komponen dalam mencapai suatu tujuan. Kaufman. Dalam menyelenggarakan analisis fungsi perencanaannya tidak terlepas dari analisis kebutuhan dan analisis misi. Seseorang perencana harus memulai dan melakukan identifikasi tentang apa produk yang diinginkan dalam profil misi, apa yang harus diselesaikan dalam profil tersebut untuk mencapai keberhasilan tujuan yang diinginkan.

Upaya fungsi adalah ekspansi vertical dari analisis misi, setiap elemen dalam profil misi terdiri dari fungsi. Tugas dari analisis fungsi adalah mengidentifikasi (fungsi yang ada pada misi profil) semua subfungsi dan interelansinya. Analisis fungsi bergerak dari hasil analisis pernyataan tepat yang menyebutkan fungsi yang harus dilakukan untuk memecahkan masalah.²

Soejadi mendefinisikan upaya fungsi sebagai rangkaian kegiatan pemikiran yang logis, rasional, sistematis dan objektif dengan menerapkan metodologi atau teknik ilmu pengetahuan, untuk melakukan pengkajian, penelaahan, penguraian, perincian, pemecahan terhadap suatu objek atau sasaran sebagai salah satu

² Kaufman, Roger, *Planning Education System*, (Florida: Tecnominc Publisng Company Inc, 1998) hlm.78.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebulatan komponen yang utuh kedalam sub komponen yang lebih kecil.³

The Liang Gie mengemukakan upaya fungsi sebagai segenap rangkaian perubahan pikiran yang menelaah sesuatu secara mendalam terutama mempelajari bagian-bagian dari suatu kebulatan untuk mengetahui ciri-ciri masing-masing bagian, hubungannya satu sama lain dan peranannya dalam keseluruhan yang bulat itu. Di bidang Administrasi analisis yang dilakukan itu tergolong dalam pengertian logical analysis (dengan pikiran menurut logika) untuk dibedakan dengan ilmu alam atau kimia (*physycal atau chemical analysis*).⁴

Menurut Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah mendefinisikan fungsi-fungsi manajemen sebagai serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Pendapat tersebut mengemukakan, bahwa fungsi-fungsi manajemen merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan berdasarkan tingkatan-tingkatan yang telah diberikan kepada yang menjalankan kegiatan fungsi manajemen tersebut. Definisi fungsi tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pegawai baik itu fungsi manajerial maupun fungsi operatif (teknis), yang pada hakikatnya bertujuan untuk melakukan kegiatan-kegiatan dengan pekerjaan yang dijabat seseorang. Produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) suatu barang atau jasa. Produksi secara luas dapat diartikan sebagai pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Produksi yaitu kegiatan menghasilkan sejumlah *output*.⁵

³ Soedjadi, F.X., *fungsi Manajemen Modern Kerangka Berpikir dan Beberapa Aplikasinya*. (Jakarta; PT. Toko Gunung Agung, 1997). hal. 107.

⁴ The Liang Gie, *Ensiklopedi Administrasi*. (Jakarta; PT Gunung Agung, 1989), hlm. 26.

⁵ Ernie T. Sule dan Kurniawan, *Pengantar Manajemen* (Jakarta, Kencana, 2006), hlm. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Produksi adalah hasil yang diperoleh sebagai akibat dari bekerjanya faktor-faktor produksi. Tanaman padi merupakan salah satu bahan pangan yang memegang peranan cukup penting bagi perekonomian yaitu sebagai bahan untuk mencukupi kebutuhan pokok masyarakat maupun sebagai mata pencaharian. Sebagian masyarakat di daerah ini merupakan petani, dan rata-rata masyarakat di Desa Seberang Pebenaan merupakan masyarakat yang mengolah lahan pertanian sendiri. Sehingga semakin berkembangnya sektor pertanian, diharapkan mampu meningkatkan produktivitas petani, dengan perkembangan tersebut diharapkan meningkatnya pula pendapatan yang diperoleh petani padi. Pendapatan merupakan salah satu indikator ekonomi, dengan kata lain arah pembangunan ekonomi yaitu mengusahakan agar produktivitas petani padi dapat meningkat, yang di ikuti dengan meningkatnya pula pendapatan yang diperolehnya.⁶

Secara umum fungsi Gapoktan sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya berperan untuk meningkatkan pertanian dan kesejahteraan, namun apakah dengan petani bergabung menjadi anggota Gapoktan dapat meningkatkan kesejahteraan petani tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini mempunyai fokus pada **“UPAYA FUNGSI GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) KARYA MANDIRI DALAM PENINGKATAN HASIL PRODUKSI PETANI PADI DI DESA SEBERANG PEBENAAN KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR.**

1.2 Penegasan Istilah

a. Gabungan Kelompok Tani

Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) merupakan kelompok individu yang bekerja sebagai petani guna memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi petani dan memperoleh

⁶Sofyan Assauri, *Manajemen Produksi* (Jakarta: tahun 2014), hlm.7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

solusi dalam upaya meningkatkan produktivitas pertanian yang dikelolanya.

b. Peningkatan Hasil Produksi

Produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) suatu barang atau jasa. Produksi secara luas dapat diartikan sebagai pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Produksi yaitu kegiatan menghasilkan sejumlah output. Produksi adalah hasil yang diperoleh sebagai akibat dari bekerjanya faktor-faktor produksi.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan secara operasional permasalahan yaitu Bagaimana Upaya Kebutuhan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Karya Mandiri Dalam Peningkatan Hasil Produksi Petani Padi Di Desa Seberang Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk Mengetahui Upaya Kebutuhan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Karya Mandiri Dalam Peningkatan Hasil Produksi Petani Padi Di Desa Seberang Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan di bidang Pendidikan Luar pada konsep pemberdayaan masyarakat petani.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sebagai bahan acuan bagi penelitian sejenis di waktu yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya serta sebagai penambah pengalaman dan wawasan khususnya bagi penulis, umumnya bagi masyarakat tentang tentang gabungan kelompok tani dalam upaya meningkatkan hasil produksi petani padi melalui perberdayaan masyarakat petani.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam enam BAB dengan uraian sebagai berikut:

BAB I :PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II :TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari Kajian teori, Kajian terdahulu, Kerangka pikir.

BAB III :METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV :GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum di Desa Seberang Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

BAB V :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI :PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan, dan saran, daftar pustaka, lampiran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2. Landasan Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut. Ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.

2.1 UPAYA FUNGSI

A. Pengertian Upaya Fungsi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya). Menurut Tim Penyusunan Departemen Pendidikan Nasional “upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya.”⁷

Soejadi mendefinisikan analisis sebagai berikut: Upaya adalah rangkaian kegiatan pemikiran yang logis, rasional, sistematis dan objektif dengan menerapkan metodologi atau teknik ilmu pengetahuan, untuk melakukan pengkajian, penelaahan, penguraian, perincian, pemecahan terhadap suatu objek atau sasaran sebagai salah satu kebulatan komponen yang utuh kedalam sub komponen yang lebih kecil⁸.

The Liang Gie mengemukakan pengertian upaya sebagai berikut upaya adalah segenap rangkaian perubahan pikiran yang menelaah sesuatu secara mendalam terutama mempelajari bagian-bagian dari suatu kebulatan untuk

⁷ Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jombang: Lintas Media, hal.568

⁸ Soedjadi, F.X, *fungsi Manajemen Modern Kerangka Berpikir dan Beberapa Aplikasinya*. (Jakarta; PT.Toko Gunung Agung, 1997) hlm.107



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui ciri-ciri masing-masing bagian, hubungannya satu sama lain dan peranannya dalam keseluruhan yang bulat itu. Di bidang Administrasi yang dilakukan itu tergolong dalam pengertian *logical analysis* (dengan pikiran menurut logika) untuk dibedakan dengan ilmu alam atau kimia (*physical atau chemical analysis*).⁹

Komaruddin mengemukakan pengertian upaya sebagai berikut Upaya adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen, sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan. Dari pengertian di atas, maka fungsi menyangkut beberapa unsur pokok antara lain sebagai berikut :

1. Unsur-unsur upaya fungsi :

- a. Fungsi merupakan suatu perbuatan atau rangkaian perbuatan yang didasari pikiran yang logis mengenai suatu hal yang ingin diketahui.
- b. Mempelajari bagian pembagian secara rinci dan cermat sehingga apa yang ingin diketahui menjadi gambaran yang utuh dan jelas.
- c. Ada tujuan yang ingin dicapai yaitu pemahaman yang tepat terhadap sebuah objek kajian.¹⁰

Fungsi adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa, uraian, perincian, kupasan, diagnosis. Upaya juga berarti segenap rangkaian pembuatan yang menelaah suatu hal secara mendalam. Pendapat lain arti atau definisi dari analisis yaitu suatu pekerjaan meneliti sambil menguraikan bagian-bagian yang diteliti, memilah-milah sesuai dengan jenis-jenisnya.

Upaya fungsi merupakan proses pemecahan sesuatu kedalam beberapa bagian komponen untuk diidentifikasi dan mengetahui kontribusi masing-masing komponen dalam mencapai suatu tujuan. Kaufman. Dalam menyelenggarakan upaya fungsi perencanaannya tidak terlepas dari analisis

⁹ The Liang Gie, *Ensiklopedi Administrasi* (Jakarta; PT Gunung Agung, 1989) hlm.26

¹⁰ Komaruddin, *Ensiklopedia Manajemen* (Jakarta; Bumi Aksara 1994), hlm.31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

kebutuhan dan analisis misi. Seseorang perencana harus memulai dan melakukan identifikasi tentang apa produk yang diinginkan dalam profil misi, apa yang harus diselesaikan dalam profil tersebut untuk mencapai keberhasilan tujuan yang diinginkan.

Upaya fungsi adalah ekspansi vertical dari analisis misi, setiap elemen dalam profil misi terdiri dari fungsi. Tugas dari analisis fungsi adalah mengidentifikasi (fungsi yang ada pada misi profil) semua subfungsi dan interelansinya. Upaya fungsi bergerak dari hasil analisis pernyataan tepat yang menyebutkan fungsi yang harus dilakukan untuk memecahkan masalah.¹¹

Untuk lebih memahami upaya fungsi, sebagai contoh dalam kegiatan forum perencanaan dari fungsi Gapoktan, proses analisis fungsi dilakukan setelah identifikasi fungsi-fungsi yang diperlukan untuk mencapai sasaran yang telah di rencanakan. Langkah ini harus dilakukan sebagai persiapan dalam melakukan fungsi atau perencanaan. Fungsi-fungsi yang dimaksud misalnya dalam meningkatkan hasil produksi petani padi.

Setelah fungsi-fungsi yang diperlukan sudah diidentifikasi maka langkah berikutnya adalah melakukan analisis fungsi. Menentukan tingkat kesiapan masing-masing fungsi beserta faktor-faktornya. Dalam melakukan analisis terhadap fungsi beserta faktor-faktornya berlaku ketentuan bahwa untuk tingkat kesiapan yang memadai sasaran dinyatakan sebagai kekuatan factor internal atau peluang bagi factor internal. Sedangkan, tingkat kesiapan yang kurang memadai artinya tidak memenuhi kriteria kesiapan minimal, dinyatakan sebagai kelemahan bagi faktor internal atau ancaman bagi faktor eksternal.

Kelemahan atau ancaman yang dinyatakan pada faktor internal dan eksternal yang memiliki tingkat kesiapan kurang memadai disebut masalah. Selama masih ada fungsi yang tidak siap atau masih ada masalah, maka sasaran yang telah ditetapkan diduga tidak akan tercapai, perlu dilakukan tindakan

¹¹ Ernie T.Sule dan Kurniawan, *Pengantar Manajemen* (Jakarta,Kencana,2006)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengubah fungsi yang tidak siap menjadi siap. Tindakan-tindakan yang dimaksud disebut langkah-langkah pemecahan masalah, yang pada hakekatnya merupakan tindakan mengatasi kelemahan atau ancaman agar menjadi kekuatan atau peluang

Perubahan kerap terjadi dengan begitu cepat. Tanpa disadari berbagai usaha yang telah dicanangkan sebelumnya oleh seseorang dalam menghadapi perubahan, pada saat implementasi, hasilnya jauh dari ekspektasi yang diharapkan. Hal ini sering dialami baik oleh individu di dalam kehidupannya sehari-hari atau pun bagi individu yang bekerja di dalam sebuah organisasi.

Munculnya kesenjangan antara sesuatu yang diharapkan dengan fakta yang terjadi secara aktual, mendorong individu maupun organisasi yang belajar, untuk mencari solusi yang tepat dalam rangka mereduksi atau menghilangkan kesenjangan yang terjadi. Jika kesenjangan yang timbul tidak segera diatasi, maka akibat yang terjadi akan lebih fatal, bahkan akan menyebabkan kerugian yang semakin besar.

Di dalam padangannya, Kaufman menyatakan bahwa upaya fungsi merupakan proses yang dilakukan untuk mengidentifikasi kesenjangan-kesenjangan yang terjadi antara kondisi ideal yang diharapkan dan kondisi aktual yang terjadi, menjadi sebuah hal yang perlu dikaji secara mendalam. Pengkajian atas hal tersebut dapat dikatakan sebagai upaya. Upaya merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa guna mengetahui keadaan sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkara, dan lain sebagainya). Dengan demikian, maka usaha yang dilakukan untuk menyelidiki suatu peristiwa yang terjadi akibat adanya suatu kesenjangan antara kondisi ideal yang diharapkan dengan kondisi aktual yang terjadi, secara sederhana merupakan suatu kegiatan yang disebut sebagai upaya fungsi yang terjadi antara hasil yang diperoleh secara aktual dan hasil yang diharapkan. Kesenjangan yang dianggap paling krusial menjadi prioritas untuk segera dikaji kembali guna menemukan kondisi sebenarnya dan kebutuhan yang timbul, sehingga cara atau solusi yang paling tepat untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatasi kesenjangan dan memenuhi kebutuhan yang timbul dapat teridentifikasi.¹²

Upaya fungsi yang dilakukan untuk menganalisa kesenjangan, mengidentifikasi kebutuhan dan menentukan solusi yang tepat merupakan sebuah proses yang kompleks. Hal tersebut diperkuat oleh Allison Rossett yang menyatakan bahwa di dalam seseorang mengidentifikasi peluang, menemukan dan mendeskripsikan masalah, menyatakan pertanyaan, membangun hipotesa, mengurangi kemungkinan, menggambarkan hubungan antar bagian dan elemen yang ada, memisahkan fakta dan fiksi serta memberikan penilaian dan rekomendasi. Dengan demikian terlihat bahwa kegiatan analisis kebutuhan merupakan sebuah hal yang kompleks. Tujuan yang hendak dicapai melalui analisis kebutuhan tidak hanya sampai pada penemuan atas kesenjangan yang terjadi, tetapi lebih dari itu, pengidentifikasian atas penyebab kesenjangan juga dilakukan untuk mengetahui akar masalahnya, sehingga kebutuhan yang sebenarnya dapat teridentifikasi. Kemudian setelah itu, rekomendasi yang tepat sebagai alat (*means*) ataupun cara pemenuhan kebutuhan dapat diberikan, sehingga pada akhirnya kondisi atau hasil ideal yang diharapkan dapat terwujud.¹³

Menurut Burton dan Merrill menjelaskan definisi dari upaya fungsi merupakan suatu proses yang sistematis dalam menentukan saran, mengidentifikasi kesenjangan antara sasaran dengan keadaan nyata, serta menetapkan tindakan. Definisi tersebut menjelaskan bahwa merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk menemukan perbedaan yang muncul antara tujuan ideal yang kita harapkan dengan kondisi teraktual yang tengah terjadi. Perbedaan yang timbul menjadi katalis bagi kita untuk segera menetapkan aksi nyata untuk menghilangkan perbedaan yang terjadi. Aksi-aksi seperti apa yang

¹² Kaufman, Roger, *Planning Education System*, (Florida: Tecnom Publishing Company, 1998) hlm.78

¹³ Allison Rossett. *Handbook of Human Performance Technology: A Comprehensive Guide fo Analyzing dan Solving Performance Problems in Organization*. (San Fransisco: Jossey-Bass Publishers, 1992)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tepat untuk dilakukan menjadi sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi untuk menghilangkan perbedaan dan mencapai tujuan yang kita harapkan.

Menurut Seels dan Glasgow, upaya fungsi adalah proses mengumpulkan informasi tentang kesenjangan dan menentukan prioritas dari kesenjangan tersebut untuk dipecahkan. Pada definisi ini maka dapat dilihat analisis kebutuhan merupakan serangkaian kegiatan yang berfokus pada proses. Proses tersebut dilakukan untuk membuat keputusan terhadap kebutuhan mana yang diprioritaskan untuk dicari solusinya.¹⁴

2. Tujuan Upaya Fungsi

Semua proses kegiatan di dunia ini pasti memiliki tujuan, baik itu tujuan untuk jangka pendek ataupun jangka panjang. Tujuan ditetapkan agar proses yang dijalankan dapat tercapai dan tidak terjadi kekeliruan. Menganalisis kebutuhan yang tepat sesuai dengan prosedur dan tidak salah sasaran akan mempermudah penyelenggara pelatihan dalam mencapai tujuan. Baik dalam tujuan khusus program pelatihan itu sendiri ataupun tujuan umum bagi organisasi yang menyelenggarakan.

Rossett menjelaskan bahwa upaya fungsi adalah tahap penyelidikan awal untuk memperoleh informasi tentang situasi yang terjadi. Dalam sudut pandang Teknologi Pendidikan Analisis Kebutuhan bertujuan untuk pengumpulan data dan pengambilan keputusan proses oleh perancang instruksional untuk menentukan tujuan dari sistem instruksional. Dikatakan oleh Rossett bahwa yang dilakukan ketika para teknolog berusaha untuk membantu dalam penyelesaian masalah kinerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa dilakukan dengan tujuan menemukan kesenjangan kinerja yang terjadi, sehingga dapat dijelaskan dengan nyata apa saja yang dibutuhkan dalam mewujudkan terjadinya peningkatan kinerja guna mencapai keadaan kinerja ideal.

Ada beberapa tujuan di dalam upaya fungsi :

¹⁴ Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana Group, 2008) hlm.91



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Menyediakan informasi untuk perencanaan.

Hasil yang di dapat berupa identifikasi tujuan, penentuan jangka waktu yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan, atau spesifikasi area penempatan sumber dan usaha.

- b. Diagnosis atau identifikasi masalah

Upaya fungsi digunakan untuk memecahkan masalah. Terfokus untuk mencari proses atau sistem yang tidak efektif sehingga dapat dilakukan perbaikan.

- c. Menentukan kriteria penilaian.

Upaya fungsi sebagai komponen dari beberapa model evaluasi. Hasilnya menjadi bagian dari hasil evaluasi atau sebagai dasar penentu kriteria evaluasi.¹⁵

Berikut merupakan tujuan upaya fungsi Warsita, Bambang :

- a. Menginventaris atau mengidentifikasi masalah. Identifikasi masalah merupakan proses membandingkan keadaan sekarang dengan keadaan yang diharapkan atau seharusnya. Hasilnya akan menunjukkan kesenjangan antara kedua keadaan tersebut. Kesenjangan ini disebut dengan kebutuhan. Bila kesenjangan kedua keadaan tersebut besar, upaya itu perlu diperhatikan atau diselesaikan. Upaya fungsi yang besar dan ditetapkan untuk diatasi itu disebut masalah. Oleh karena itu, kebutuhan yang lebih kecil mungkin untuk sementara waktu atau seterusnya diabaikan.
- b. Menyusun skala prioritas pemecahan masalah setelah anda mengetahui masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi, maka anda perlu mencari alternatif pemecahan masalah tersebut dengan menggunakan skala prioritas pemecahan masalah. Adapun beberapa pertimbangan yang perlu anda

¹⁵ Allison Rossett. *Needs Assessment. In Anglin, G. J. Instructional technology: Past, present, and future, Engelwood.* (CO: Libraries Unlimited, inc. 1995)hlm.184

perhatikan dalam menilai atau menentukan skala prioritas pemecahan masalah, yaitu:

1. tingkat signifikansi pengaruhnya,
2. luas ruang lingkupnya, dan
3. pentingnya peranan kesenjangan tersebut terhadap masa depan lembaga atau program.
4. Merumuskan tujuan.¹⁶

Berikut merupakan langkah-langkah dalam melakukan upaya fungsi Gosslow dalam buku Wina Senjaya :

a. Pengumpulan Infomasi

Pada saat merancang program pertama kali seorang desainer perlu memahami terlebih dahulu informasi tentang masyarakat dapat mengerjakan apa, siapa memahami apa kendala-kendala apa yang akan dihadapi dan bagaimana pengaruh keadaan tertentu terhadap karakteristik. Berbagai informasi yang dikumpulkan akan bermanfaat dalam menentukan tujuan yang ingin dicapai beserta skala prioritas dalam pemecahan suatu masalah.

b. Identifikasi kesenjangan

Identifikasi kesenjangan menjelaskan identifikasi kesenjangan melalui *Organizational Elements Model (OEM)*. Dalam model OEM, menjelaskan adanya elemen yang saling berkaitan. Dua elemen pertama, yaitu *input* dan proses adalah bagaimana menggunakan setiap potensi dan sumber yang ada, sedangkan elemen terakhir meliputi produk, *output* dan *outcome* merupakan hasil akhir dari suatu proses.

c. *Performance*

Tahap ketiga dalam proses, adalah tahap menganalisis *performance*. Menganalisis *performance* dilakukan setelah desainer memahami berbagai informasidan mengidentifikasi kesenjangan yang ada. Ketika menemukan adanya kesenjangan, selanjutnya identifikasi kesenjangan mana yang dapat

¹⁶ Warsita, Bambang, *Analisis Kebutuhan Pembelajaran*,(Jakarta:Universitas Terbuka Press,2011)hlm.64-66



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University Of Sultan Syarif Kasim Riau

dipecahkan melalui perencanaan dan mana yang memerlukan pemecahan dengan cara lain, seperti melalui kebijakan pengelolaan baru, penentuan struktur organisasi yang lebih baik, atau mungkin melalui pengembangan bahan dan alat-alat. Upaya untuk menentukan semua itu kita perlu memahami faktor-faktor penyebab terjadinya kesenjangan dan pemahaman tersebut dapat dilakukan pada saat *need assessment* berlangsung.

d. Identifikasi Hambatan

Tahap keempat adalah mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul beserta sumber-sumbernya. Dalam pelaksanaan suatu program berbagai kendala bisa muncul sehingga dapat berpengaruh terhadap kelancaran suatu program. Berbagai kendala dapat meliputi, waktu fasilitas, bahan, pengelompokan dan komposisinya, pilosofi, personal, dan organisasi. Sumber-sumber kendala bisa berasal dari pertama, orang yang terlibat dalam suatu program

e. Identifikasi Karakteristik Masyarakat

Tahap kelima adalah mengidentifikasi masalah. Tujuan utama dalam desain ini adalah memecahkan berbagai problema yang dihadapi masyarakat, oleh karena itu hal-hal yang berkaitan dengan masyarakat adalah bagian dari *need assessment*.

f. Identifikasi Tujuan

Tahap ke enam sebagai suatu proses mengidentifikasi, mendokumentasi dan menjustifikasi kesenjangan antara apa yang terjadi dan apa yang akan dihasilkan melalui penentuan skala prioritas dari setiap kebutuhan. Definisi yang dikemukakan Kaufman berhubungan erat dengan tujuan yang ingin dicapai. Oleh sebab itu, mengidentifikasi tujuan yang ingin dicapai merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan dalam proses *need assessment*.

g. Merumuskan Masalah

Tahap akhir dalam proses analisis masalah adalah menuliskan pernyataan masalah sebagai pedoman dalam penyusunan proses desain intruksional.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulisan masalah pada dasarnya merupakan rangkuman atau sari pati dari permasalahan yang ditentukan.¹⁷

Hasil kegiatan upaya fungsi yaitu pengetahuan dan keterampilan yang masih belum dikuasai anggota Gapoktan dan perlu dikuasai. Dengan kata lain kegiatan analisis kebutuhan ini akan menghasilkan kompetensi-kompetensi yang masih belum dikuasai dan perlu dikuasai anggotanya. Hasil yang di dapat digunakan untuk menentukan apakah usaha pendidikan atau pelatihan berjalan efektif dan efisien atau tidak.

Adapun penentuan dan pengembangan harus dilakukan melalui tingkat organisasi, jabatan/pekerjaan, maupun individu, dengan tujuan:

- a. Upaya tingkat organisasi: untuk mengetahui dibagian mana dalam organisasi memerlukan pelatihan. Hal ini dilihat dari hasil kinerja pegawai apakah sudah sesuai harapan organisasi atau belum.
 - b. Upaya di tingkat jabatan/tugas/pekerjaan: untuk mengidentifikasi pelatihan yang dibutuhkan, artinya apa yang harus dilakukan karyawan supaya dapat melaksanakan tugas sesuai jabatan dengan kompeten. Tujuan utama fungsi ialah untuk memperoleh informasi tentang anggota dengan melihat frekuensi anggota yang dilakukan dalam pekerjaannya.
 - c. Upaya ditingkat individu: untuk mengidentifikasi karakteristik karyawan, artinya kemampuan dan keterampilan apa yang masih diperlukan untuk dapat melaksanakan tugas sesuai jabatan.
- 3. Upaya fungsi**
- a. Mengumpulkan informasi tentang *skill*, *knowledge*, dan *feeling* pekerja
 - b. Mengumpulkan informasi tentang *job content* dan *job context*.
 - c. Mendefinisikan kinerja standar dan kinerja aktual dalam rincian yang operasional.

¹⁷ Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana Group, 2008) hlm.5-6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. Melibatkan *stakeholders* dan membentuk dukungan.
- e. Memberi data untuk keperluan perencanaan.

Upaya fungsi berfungsi untuk mengetahui apa yang harus dilakukan oleh organisasi agar mampu melakukan yang sesuai dengan kompetensi dan indikator yang diharapkan. Setelah fungsi-fungsi yang telah diidentifikasi maka langkah-langkah berikutnya adalah melakukan fungsinya. Menentukan tingkat kesiapan masing-masing fungsi beserta faktor-faktornya. Dalam melakukan upaya fungsi beserta faktor-faktornya berlaku ketentuan bahwa untuk tingkat kesiapan yang memadai sasaran dinyatakan sebagai kekuatan faktor internal atau peluang bagi faktor internal. Sedangkan, tingkat kesiapan yang kurang memadai artinya tidak memenuhi kriteria kesiapan minimal dinyatakan sebagai kelemahan bagi faktor internal atau ancaman bagi faktor eksternal.¹⁸

4. Model-model upaya fungsi

Upaya fungsi merupakan proses yang kompleks dan memiliki sejumlah sistematis dan prosedur yang dapat diikuti. Terdapat berbagai model yang diungkapkan oleh para ahli, untuk menggambarkan proses pelaksanaan kebutuhan, baik yang menyangkut fungsi kinerja.

Kaufman mengelompokkan penilaian kebutuhan ke dalam empat jenis. Keempatnya dapat diadopsi sesuai dengan kebutuhan yang hendak dipenuhi. Empat jenis penilai kebutuhan yang diutarakan Kaufman, meliputi:

- a. *Mega Needs Assessment Level*. Merupakan penilaian kebutuhan yang berusaha mengidentifikasi dampak keberhasilan organisasi bagi klien eksternalnya dan masyarakat luas. Dalam hal ini dikaji kesenjangan yang terjadi antara ketercapaian aktual dan ketercapaian ideal organisasi. Kajian dilakukan dengan mengukur dampak keberhasilan organisasi terhadap pihak-pihak lain di luar organisasi, khususnya pada klien eksternal dan masyarakat luas.
- b. *Macro-Level Needs Assessment*. Merupakan penilaian kebutuhan yang dilakukan untuk mengkaji kesenjangan yang terjadi antara kualitas ideal dan

¹⁸JohanesPapu,UpayaFungsiPelatihan(http://www.epsikologi.com/epsi/industri_detail.asp?id=129) diakses pada tanggal 24 Juni 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

aktual dari suatu produk atau pelayanan yang diberikan oleh organisasi pada pihak lain terutama pada klien eksternalnya.

- c. *Micro-Level Needs Assessment*. Merupakan penilain kebutuhan yang berusaha mengidentifikasi perbedaan yang muncul antara ketercapaian kinerja ideal dan aktual dari para individu atau grup yang berada di dalam internal organisasi.
- d. *Quasi Needs Assessment*. Merupakan penilaian kebutuhan yang mengkaji perbedaan yang timbul antara kondisi aktual dan ideal dari sebuah proses dan sumber. Dalam hal ini perbedaan yang timbul bukan pada hasil melainkan pada proses dan atau input. Penilaian kebutuhan pada level ini biasa disebut dengan analisis metode/alat. Karena melalui analisis ini, taktik dan alat yang dianggap tepat diidentifikasi untuk mencapai tujuan.¹⁹

2.2. Gabungan Kelompok Tani

A. Pengertian kelompok

Pengertian kelompok cukup bervariasi tergantung pada sudut pandang, para ahli mendefinisikannya, adapun sudut pandang dari beberapa ahli antara lain meliputi pandangan yang berdasarkan pada persepsi, motivasi, tujuan kelompok, organisasi kelompok, interdependensi dan interaksi. Kelompok adalah kumpulan manusia yang merupakan kesatuan beridentitas dengan adat istiadat dalam sistem norma yang mengatur pola-pola yang mengatur interaksi antara manusia. Kelompok tani dapat memainkan peran tunggal maupun ganda, seperti penyediaan usaha tani, penyediaan air irigasi, penyediaan modal, penyediaan informasi, serta pemasaran hasil secara kolektif. Peran kelompok tani merupakan gambaran tentang kegiatan-kegiatan kelompok tani yang yang dikelola berdasarkan persetujuan anggotanya. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat berdasarkan jenis usaha, atau unsur-unsur subsistem agribisnis, seperti pengadaan sarana produksi, pemasaran dan sebagainya. Pemilihan kegiatan kelompok tani ini berdasarkan pada kesamaan kepentingan, sumber daya alam, sosial ekonomi dan lain sebagainya.

¹⁹ Roger Kaufman et al, Op.Cit, hlm.122



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara kompleks, kelompok tani adalah kumpulan petani maupun peternak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, Sumber Daya Manusia) dan keakraban untuk meningkatkan serta mengembangkan usaha-usaha anggota. Kelompok adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama sehingga terdapat hubungan timbal balik.²⁰

Dengan demikian kelompok tani adalah kumpulan manusia yang memiliki kegiatan dalam bentuk bercocok tanam yang hidup bersama merupakan kesatuan beridentitas dan interaksi sesama sistem norma yang berlaku di dalamnya.²¹

Mayor Polak (Abdul Syani) menguraikan tentang pengertian kelompok berdasarkan persepsi bahwa kelompok atau grup merupakan sejumlah orang yang ada dalam hubungan antara satu sama lain dan anatara hubungan itu bersifat sebagai sebuah struktur. Menurut Abdul Syani(1987:102), sejumlah rangkaian atau sistem yang dapat menyebabkan kelompok dapat dikatakan berstruktur, yaitu:

- a. Adanya sistem dari status-status para anggotanya. ia memiliki susunan pengurus yang merupakan suatu rangkaian yang bersifat hierarkis.
- b. Terdapat atau berlakunya nilai-nilai, norma-norma(kebudayaan) dalam mempertahankan kehidupan kelompoknya yang berarti bahwa keberhasilan struktur harus diutamakan.
- c. Terdapat peranan-peranan sosial (*social role*) yang merupakan aspek dinamis dari stuktur.

Johnson mendefinisikan kelompok sebagai dua individu atau lebih yang berinteraksi melalui tatap muka (*face to face*), dan masing-masing menyadari keanggotaannya dalam kelompok masing-masing menyadari keberadaan anggota kelompok lainnya,masing-masing menyadari saling ketergantungan

²⁰ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia,edisi III, (Jakarta; Balai Pustaka, 2002), h. 534



secara positif dalam mencapai tujuan bersama (dalam Sarwoono, 2005), kelompok adalah individu-individu yang hidup bersama dalam satu ikatan, yang dalam satu ikatan terjadi interaksi sosial dan ikatan organisasi antar anggota masing-masing kelompok sosial.

B. Pengertian Gabungan Kelompok Tani

Gapoktan adalah kumpulan beberapa kelompok tani yang tergabung dan bekerjasama untuk skala ekonomi dan efisiensi usaha. Kelompok tani diartikan sebagai kumpulan orang-orang tani atau petani terdiri atas petani dewasa (pria/wanita) maupun petani muda yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada di lingkungan pimpinan seorang kontak tani.

Kelompok tani (Poktan) adalah kumpulan petani yang tumbuh berdasarkan kesamaan kepentingan kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk bekerjasama dalam meningkatkan, mengembangkan produktivitas usaha tani, memanfaatkan sumberdaya pertanian, mendistribusikan hasil produksinya dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Beberapa kelompok tani bergabung dalam gabungan kelompok tani yang berada dalam suatu wilayah administrasi pemerintahan untuk menggalang kepentingan secara kooperatif, adapun tujuan Gapoktan :

- 1) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pendidikan pelatihan dan studi banding sesuai kemampuan Gapoktan.
- 2) Meningkatkan kesejahteraan anggotanya secara keseluruhan tanpa kecuali yang terlibat dalam kepengurusan maupun hanya sebagai anggota, secara material maupun nonmaterial sesuai kontribusi, andil serta masukan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di berikan dalam rangka pengembangan organisasi Gapoktan.

- 3) Menyelenggarakan dan mengembangkan usaha dalam bidang pertanian dan jasa yang berbasis pada bidang pertanian.
- 4) Dalam membangun kerjasama dengan berbagai pihak, harus di ketahui dan di sepakati oleh rapat anggota, dengan perencanaan dan analisa yang jelas dan harus berpedoman Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.²²

Pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan nonformal dengan pendekatan kelompok atau *social group work* untuk mengatasi masalah-masalah di atas ialah dengan program pemerintah dalam pembangunan pertanian dan pedesaan melalui Gapoktan. Pembentukan dan pengembangan Gapoktan dibentuk di desa-desa dengan menggunakan prinsip kemandirian lokal yang dicapai melalui prinsip keotonomian dan pemberdayaan. Gapoktan menjadi lembaga penghubung antara petani satu desa dengan lembaga-lembaga lain di luarnya. Gapoktan memiliki fungsi-fungsi sebagai pemenuhan permodalan pertanian, pemenuhan sarana produksi, pemasaran produk pertanian, dan termasuk untuk menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan petani.

Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) merupakan kelompok individu yang bekerja sebagai petani guna memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi petani dan memperoleh solusi dalam upaya meningkatkan produktivitas pertanian yang dikelolanya. Gapoktan dituntut mengambil keputusan dalam menentukan pengembangan produksi usaha tani yang menguntungkan berdasarkan informasi yang tersedia lewat teknologi, sosial, dan sarana produksi lainnya akan tetapi secara individual anggota gapoktan belum memiliki kemampuan untuk melaksanakan seluruh fungsinya. Selain itu tidak ada pihak yang memberikan pengetahuan kepada Gapoktan secara

²² Hermawan, "Peranan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Kulwaru Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berkala untuk membantu mereka mempersiapkan diri dalam melaksanakan fungsi tersebut. Pemerintah daerah diharapkan terlibat dalam meningkatkan kualitas sumber daya anggota Gapoktan guna menghadapi hambatan yang cukup kompleks.

Fungsi gapoktan sebagai unit usaha sarana dan prasarana produksi masih terbatas pada penyediaan pupuk, bibit (Benih) dan alat-alat pertanian yang kuantitas dan kualitasnya masih terbatas. Hal tersebut mengakibatkan anggota Gapoktan harus mencari kebutuhan yang diperlukan dalam mengelola usahanya dengan membeli di luar gapoktan. Gapoktan akan mendapat keuntungan dari penyediaan sarana dan prasarana produksi apabila mampu menyediakan kebutuhan petani. Fungsi Gapoktan sebagai unit usaha pemasaran masih belum optimal karena belum dapat menghimpun semua hasil pertanian untuk dipasarkan melalui satu tempat yaitu Gapoktan.²³

Fungsi Gapoktan secara teoritis sudah cukup baik. Peraturan Kementerian Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/ PERMENTAN/SM.050/12/2016 menyebutkan bahwa gapoktan yang telah tumbuh harus berfungsi, sehingga dapat menjadi organisasi petani yang kuat dan mandiri. Berfungsinya Gapoktan tidak lepas dari peran penyuluh pertanian. Gapoktan mempunyai 5 (lima) fungsi sebagai berikut:

- a. Unit Usaha Penyedia Sarana dan Prasarana Produksi
Gapoktan sebagai fasilitator layanan kepada seluruh anggota untuk memenuhi kebutuhan sarana produksi antara lain pupuk, benih bersertifikat, pestisida, alat mesin Pertanian, dan permodalan Usahatani yang bersumber dari kredit/permodalan Usaha tani maupun dari swadana Petani/sisa hasil usaha.
- b. Unit Usaha tani/Produksi
Gapoktan memiliki unit usaha yang memproduksi komoditas untuk memenuhi kebutuhan anggotanya dan kebutuhan pasar sehingga dapat menjamin kuantitas, kualitas, dan kontinuitas hasil.

²³ Hamzah Sado., Penumbuhan, Pengembangan Kelompok, hlm.10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Unit Usaha Pengolahan

Gapoktan dapat memberikan pelayanan, baik berupa penggunaan alat mesin Pertanian maupun teknologi dalam pengolahan hasil produksi komoditas, mencakup proses pengolahan, sortasi/*grading* dan pengepakan untuk meningkatkan nilai tambah produk.

d. Unit Usaha Pemasaran

Gapoktan dapat memberikan pelayanan/fasilitasi pemasaran hasil Pertanian anggotanya, baik dalam bentuk pengembangan jejaring dan kemitraan usaha dengan pihak lain, maupun pemasaran langsung. Dalam pengembangannya, Gapoktan memberikan pelayanan informasi harga komoditas kepada anggotanya agar tumbuh dan berkembang menjadi Usahatani mandiri.

e. Unit Usaha Keuangan Mikro (simpan-pinjam)

Gapoktan dapat memfasilitasi permodalan Usahatani kepada anggota melalui kredit/permodalan Usahatani maupun dari swadana Petani/sisa hasil usaha.

C. Teori Produksi

Secara mudah, arti produksi memanglah pembuatan. Bagi kebanyakan orang, produksi diartikan sebagai kegiatan-kegiatan di dalam pabrik-pabrik, atau barangkali juga kegiatan-kegiatan lapangan pertanian. Dalam ilmu ekonomi, pendefinisian seperti itu sebenarnya terlampau sempit. Rosyidi menuliskan tentang apa yang dituliskan oleh *Richard Ruggles beserta isterinya Nancy D. Ruggles di bawah ini. In broader terms any process that creates value or adds value to already existing goods is production.* Secara lebih luas, setiap proses yang menciptakan nilai atau memperbesar nilai sesuatu barang adalah produksi. Secara mudah kita katakan bahwa produksi adalah setiap usaha yang menciptakan atau memperbesar daya guna barang. Akan tetapi, produksi tentu saja tidak akan dapat dilakukan kalau tidak ada bahan-bahan yang memungkinkan dilakukannya proses produksi itu sendiri. Untuk bisa melakukan produksi, dibutuhkan tenaga manusia, sumber-sumber alam, modal dalam segala bentuknya, serta kecakapan. Semua unsur itu disebut faktor-faktor produksi (*factors of production*). Jadi, semua unsur yang menopang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

usaha penciptaan nilai atau usaha memperbesar nilai barang disebut sebagai faktor-faktor produksi.²⁴

Produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) suatu barang atau jasa. Produksi secara luas dapat diartikan sebagai pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Produksi yaitu kegiatan menghasilkan sejumlah output. Produksi adalah hasil yang diperoleh sebagai akibat dari bekerjanya faktor-faktor produksi. Tanaman padi merupakan salah satu bahan pangan yang memegang peranan cukup penting bagi perekonomian yaitu sebagai bahan untuk mencukupi kebutuhan pokok masyarakat maupun sebagai mata pencaharian. Sebagian masyarakat di daerah ini merupakan petani, dan rata-rata masyarakat di Desa Seberang Pebinaan merupakan masyarakat yang mengolah lahan pertanian sendiri. Sehingga semakin berkembangnya sektor pertanian, diharapkan mampu meningkatkan produktivitas petani, dengan perkembangan tersebut diharapkan meningkatnya pula pendapatan yang diperoleh petani padi. Pendapatan merupakan salah satu indikator ekonomi, dengan kata lain arah pembangunan ekonomi yaitu mengusahakan agar produktivitas petani padi dapat meningkat, yang di ikuti dengan meningkatnya pula pendapatan yang diperolehnya.²⁵

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Produksi tidak hanya terbatas pada perbuatannya saja tetapi juga penyimpanan, distribusi, pengangkutan, pengeceran, dan pengemasan kembali atau yang lainnya.

Produksi adalah suatu proses dimana barang dan jasa yang di sebut input di ubah menjadi barang-barang dan jasa-jasa lain yang di sebut ouput. Banyak jenis-jenis aktivitas yang terjadi didalam proses produksi yang meliputi

²⁴ Rosyidi, Suherman. *Pengantar Teori Ekonomi. Pendekatan Kepada Teori Mikro dan Makro*. (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 65

²⁵ Sofyan Assauri, *Manajemen Produksi* (Jakarta: tahun 2014), hlm. 7



perubahan-rerubahan bentuk tempat, dan waktu penggunaan hasil-hasil produksi.

Produksi merupakan proses mencari, mengalokasikan dan mengolah sumber daya menjadi output dalam rangka meningkatkan masalah bagi manusia. Produksi juga mencakup aspek tujuan kegiatan menghasilkan output serta karakter-karakter yang melekat pada proses dan hasilnya. Usahatani pada dasarnya adalah alokasi sarana produksi yang efisien untuk mendapatkan produksi pendapatan usaha tani yang tinggi. Jadi usaha tani dikatakan berhasil kalau di peroleh produksi yang tinggi dan sekaligus juga pendapatan yang tinggi, Pengelolaan usahatani merupakan pemilihan usaha antara berbagai alternatif penggunaan sumber daya yang terbatas yang meliputi lahan, tenaga kerja, modal, dan waktu. Dalam usahatani juga terjadi kegiatan mengorganisasi (mengelola) aset dan cara dalam pertanian atau suatu kegiatan yang mengorganisasi sarana produksi pertanian dan teknologi dalam suatu usaha yang menyangkut bidang pertanian.²⁶

2.3 Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka ada beberapa kajian terdahulu yang telah diteliti oleh beberapa orang yaitu :

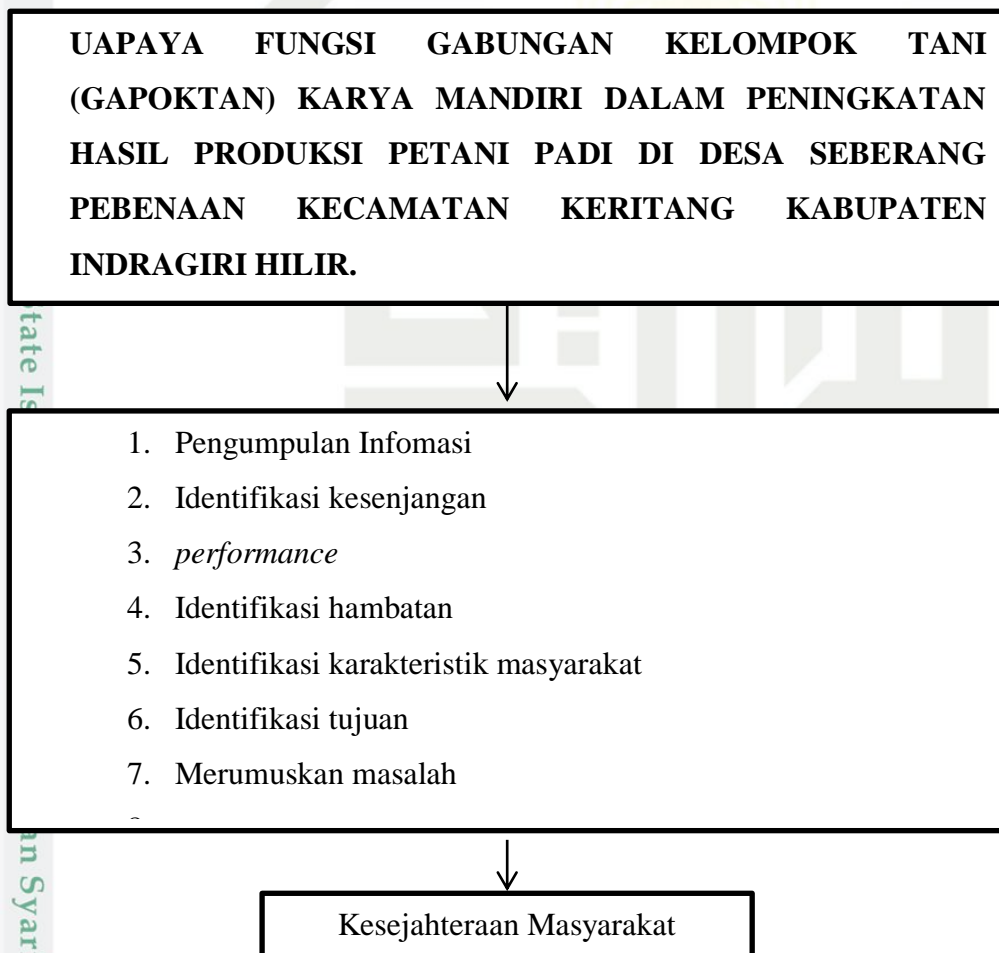
1. Penelitian yang dilakukan oleh Rudi Hermawan Program Study S1 di Universitas Negeri Yogyakarta lulusan tahun 2016 dengan judul skripsi Peran Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Kulwaru Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Dalam penelitiannya Rudi Hermawan memfokuskan pada bagaimana Peran Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Kulwaru Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Dengan Metode Kualitatif, sedangkan penelitian ini penulis meneliti tentang Analisis Fungsi Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Karya Mandiri Dalam Peningkatan Hasil Produksi Petani Padi Desa Seberang Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

²⁶ Sofyan Assauri, *Manajemen Produksi*(Jakarta: tahun 2014), hlm.7

Penelitian yang dilakukan oleh Hasanuddin Study S1 di Universitas Sultan Thaha Saifuddin Jambi Lulusan tahun 2019 dengan judul skripsi Pengaruh Produksi Petani Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Padi Di Desa Teluk Rendah Ilir. Dalam penelitiannya Hasanudin memfokuskan pada bagaimana Pengaruh Produksi Petani Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Padi Di Desa Teluk Rendah Ilir. Dengan Metode Kualitatif, sedangkan penelitian ini penulis meneliti tentang Analisis Fungsi Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Karya Mandiri Dalam Peningkatan Hasil Produksi Petani Padi Desa Seberang Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Dengan Metode Kualitatif.

2.4 Kerangka Berpikir

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Hak Gipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisa Metode deskriptif ini di pilih karena dianggap lebih sesuai untuk mendapatkan data yang shahih dan realibel tentang aspek-aspek yang diteliti. Dengan metode penlitian ini dapat dilakukan pengamatan yang lebih mendalam dan teliti terhadap objek penelitian sehingga data yang di dapatkan lebih akurat.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah di Desa Seberang Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini dilakukan dari bulan Juli 2021 sampai Oktober 2021.

3.3 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua sumber data, yaitu :

1. Data primer yaitu data yang penulis peroleh dari hasil wawancara dan observasi.
2. Data skunder yaitu data yang diperoleh dari instansi yang terkait melalui laporan-laporan, buku-buku dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menganalisis fungsi Gapoktan Karya Mandiri dalam peningkatan hasil produksi petani padi.
- b. Menganalisis secara langsung keadaan yang ada di Desa Seberang Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

2. Wawancara

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penulis dengan responden.

3. Dokumentasi.

Metode Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri historis. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam dokumen banyak hal sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data mengenai hal-hal yang akan diteliti dan juga berhubungan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data dari buku, internet, dan foto.

3.5 Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah digali, digunakan langkah-langkah sebagaimana yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba dalam buku Moleong²⁷. Untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan dari hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kreadibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

1. Ketekunan pengamatan, yaitu memusatkan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk

²⁷ Lexy Meleong, *Metode Penelitian kualitatif*, Banng, PT Remaja Rosdakarya.2000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami dan mendapatkan data secara mendalam, disamping memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Ini terutama dilakukan karena peneliti sudah sejak awal mengarahkan fokusnya, sehingga mudah untuk menghindari keberadaan subjek apakah berdusta, atau berpura-pura.

2. Triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu²⁸. Pada dasarnya peneliti melakukan triangulasi ini dengan melakukan pengecekan data tau informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), membandingkan apa yang dikatakan didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan seterusnya. Semakin banyak informan tentu semakin banyak pula informasi yang peneliti peroleh.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah - milahkan menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.²⁹

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Jika data tersebut kualitatif, maka deskriptif ini dilakukan dengan menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan sehingga segala yang diketahuinya serba sepintas. Sedangkan jika data itu bersifat kuantitatif dalam bentuk angka, maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif.

²⁸ Ibid. hlm 195

²⁹ Ibid, hlm. 200



Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Paparan data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

4. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisa data.³⁰

Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

³⁰Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013). hlm.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM SUBJEK PENELITIAN

A. Profil Desa Seberang Pebenaan

1. Kondisi Geografis

Sejarah Nama Pebenaan awalnya dari kata Bena' Karena diwilayah Desa ini terdapat tanah membena' atau berbentuk bukit, sehingga masyarakat sulit menempuhnya atau melewatinya. Pada tahun 1999 PJS Bapak Tarmidzi dan diadakan Pilkada pada tahun 2000 yang terpilih adalah saudara Afdan anak dari H. Latim, dan pak Afdan meninggal selam menjabat 1 bulan dan digantikan PJS Pak tarmidzi dan diadakan pemilihan Kepala Desa, dan yang menang dan menduduki jabatan Kepala Desa yang baru adalah Pak H. Hamzah dan sudah menjabat selam dua periode.

Wilayah Desa Seberang Pebenaan berbatasan dengan Desa Sanglar dari sebelah barat Kota Baru Reteh. Utara Pebenaan dan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Margarukun Pengabuan Provinsi jambi.

Mata pencarian masyarakat Desa Seberang Pebenaan penghasilannya adalah Kelapa, Sawit, padi, sayur-mayur, semangka, cabe, dan lain-lain. Dengan mayoritas suku masyarakat Seberang Pebenaan diantaranya Bugis, Melayu, Jawa, Banjar. Wilayah pasar desa terletak di Parit Berkat Usaha dan Parit Harapan baru dan pasar tradisional. Hasil pertanian masyarakat semuanya dijual beli di pasar tradisional Seberang Pebenaan.

Desa Seberang Pebenaan merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, provinsi Riau, Indonesia. Seberang pebenaan bisa dicapai melalui jalur laut/sungai dengan menggunakan speedboat maupun melalui jalur darat dengan menggunakan kendaraan roda empat maupun roda dua. Desa dengan mayoritas penduduk bersuku Bugis ini rata-rata bermata pencaharian sebagai petani/berladang namun ada juga sebagian yang menekuni profesi lain. Desa ini berada diperlintasan jalan perintis (Jalan Penunjang) dari Kecamatan Keritang - Kota Baru menuju ke Kecamatan Reteh -

Pulau Kijang. Luas wilayah Desa Pebenaan ini \pm 48,30 Km, dengan potensi yang dimiliki sebagai berikut :

Tabel 4.1
Potensi Desa Seberang Pebenaan

No	Potensi	Luas
1	Pemukiman	40 H
2	Perkebunan	4367 H
3	Persawahan	379 H
4	Hutan	
5	Perairan	14 H
6	Sarana Sosial	23 H
7	Lainnya	10 H

Sumber : Balai Desa Seberang Pebenaan 2021

Dilihat dari posisi geografis wilayahnya, Desa Seberang Pebenaan Kec Keritang mempunyai batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pebenaan.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Margarukun kecamatan Pengabuan Provinsi Jambi.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sanglar.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kota Baru Reteh.

Desa Seberang Pebenaan mempunyai penduduk sebanyak 5380 jiwa dengan bermacam-macam suku seperti melayu, banjar, bugis, jawa dan lain-lain.

2. Kondisi Demografi

Penduduk merupakan salah satu faktor penting dalam suatu wilayah. Oleh karena itu dalam proses pembangunan, penduduk merupakan aset terbesar bagi perkembangan suatu bangsa. Untuk itu tingkat perkembangan penduduk sangat penting diketahui dalam menentukan langkah pembangunan. Jumlah penduduk

yang terdapat di Seberang Desa Pebenaan ini berdasarkan data yang diperoleh berjumlah sekitar 5380 jiwa dengan pembagian sebagai berikut:

Tabel 4.2

Klasifikasi Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	2620 Jiwa	48,69%
2	Perempuan	2760 Jiwa	51,31
Jumlah		5380 Jiwa	100%

Sumber : Balai Desa Seberang Pebenaan 2021

Berdasarkan klasifikasi penduduk Desa Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir menurut jenis kelamin, laki-laki 2760 jiwa atau 51,31 % dan perempuan 2620 jiwa atau 48,69 %. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari penduduk yang berjenis kelamin perempuan.

B. Pendidikan

Jumlah penduduk Desa Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan:

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Belum Sekolah	652	12,11%
2	Tidak Sekolah	673	12,505
3	Buta Huruf	327	6,07%
4	Tidak Tamat SD	529	9,83%
5	SD	1216	22,60%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	SMP	1029	19,12%
7	SMA	805	14,96%
8	Perguruan Tinggi	149	2,76%
	Jumlah	5380	100%

Sumber : Balai Desa Seberang Pebenaan 2021

Dari data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa di Desa Seberang Pebenaan ini tingkat pendidikan formal sudah berkembang dan maju dengan tinggi nya tingkat pendidikan yang telah dicapai oleh masyarakat setempat dari jumlah pendidikan tingkat SD berjumlah 22, 60 % , SLTP 19,12 % , SLTA 14,96 % dan Perguruan Tinggi 2,76 % hanya sekitar 40.51 % yang tidak menempuh pendidikan dan sekitar 59,49 % jiwa telah mengenal dunia pendidikan.

C. Agama

Kepercayaan yang dianut oleh masyarakat Desa Pebenaan ini mayoritas beragama Islam hanya sebagian kecil yang menganut kepercayaan lain lihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 4.4
Klasifikasi Agama

No	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	5378 Jiwa	99,96%
2	Kristen	2 Jiwa	0,04%
4	Hindu	0	-
4	Hindu	0	-
	Jumlah	5380 Jiwa	100%

Sumber : Balai Desa Seberang Pebenaan 2021

Dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa 99,96% mayoritas masyarakat Desa ini adalah muslim dan hanya sekitar 0,04% yang non muslim, yaitu mereka terdiri dari etnis Cina. Kegiatan keagamaan di Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini sudah berkembang seperti banyaknya dibentuk kelompok-kelompok yasinan baik itu di khususkan untuk para lelaki ataupun para wanita. Kelompok yasinan yang terdapat di Desa Seberang Pebenaan berjumlah kurang lebih sekitar 15 kelompok yang dinaungi oleh PERMATA (Persatuan Majelis Taklim) yang terbagi setiap parit ataupun di sekitar Desa Seberang Pebenaan tersebut. Rutinitas kelompok majelis taklim ini dilaksanakan setiap seminggu sekali baik itu di hari Kamis ataupun hari Jumat tergantung kesepakatan kelompok masing-masing, kemudian ada pula pertemuan bulanan bagi semua kelompok yang 16 berada di sekitar desa. Kegiatan ini dilaksanakan di masjid, musholla/surau. Karna kegiatan rutinitas ini dilakukan di masjid, musholla/surau maka di desa ini terdapat beberapa tempat ibadah yang digunakan untuk kegiatan beribadah ataupun kegiatan untuk memperingati hari-hari besar Islam dan kegiatan keagamaan lainnya. Sedangkan Sarana ibadah di Desa Seberang Pebenaan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL 4.5

Sarana Tempat Ibadah Di Desa Seberang Pebenaan

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	6
2	Musholla/surau	6
3	Wihara	0
4	Klenteng	0
5	Gereja	0

Sumber : Balai Desa Seberang Pebenaan 2021

Dari tabel di atas jelas menggambarkan bahwa mayoritas masyarakat di desa ini beragama Islam karna banyaknya sarana ibadah penganut agama Islam dan tidak terdapat tempat ibadah agama lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Ekonomi

Kegiatan ekonomi adalah suatu kegiatan yang sangat berpengaruh untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seseorang tentunya harus memiliki pekerjaan sebagai mata pencaharian yang tetap. Besar kecilnya penghasilan yang diperoleh tentunya sangat tergantung oleh jenis usaha yang dimiliki. Selain pekerjaan sebagai pekerja di usaha pengolahan kelapa di desa ini banyak terdapat pula pekerjaan yang ditekuni oleh masyarakat dapat kita lihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6

Klasifikasi Pekerjaan Masyarakat di Desa Seberang Pebenaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Pegawai Negeri Sipil	17	1,31%
2	Petani	959	74,32%
3	Nelayan	5	0,38%
4	Peternak	3	0,23%
5	TNI	0	0
6	Polri	0	0
7	Wiraswasta	60	4,73
8	Pekerja Usaha Kepala	245	19,00
	Jumlah	1289	100%

Sumber : Balai Desa Seberang Pebenaan 2021

Dilihat dari tabel di atas pekerjaan masyarakat Desa Seberang Pebenaan bermacam-macam yakni 1,31% PNS, 74,32% Petani, 0,38% Nelayan, 0,23% Peternak, 4,73% Wiraswastadan 19,00% pekerja usaha kelapa. Dari hasil dapat disimpulkan pekerjaan yang mayoritas dilakukan masyarakat setempat adalah petani baik itu petani padi maupun petani kelapa dan buruh usaha kelapa dan padi karna di desa ini lahan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bercocok tana masih terbilang produktif sehingga pekerjaan petani dan buruh kelapa lebih dominan di lakukan oleh masyarakat.

E. Sosial Dan Budaya

Masyarakat Desa Seberang Pebenaan ini memiliki etnis atau suku yang beragam karna banyaknya terdapat etnis inilah budaya yang dimilikipun beragam. Meskipun masyarakat di Desa ini berbagai macam suku tapi mereka saling menghargai antar suku dan menghargai kebudayaan yang dimiliki oleh masing-masing suku walaupun terdapat berbagai macam kebudayaan masyarakat tetapi tidak ada kegiatan yang menyimpang dari ajaran agama Islam. Berikut data-data pembagian etnis/suku yang terdapat di Desa Pebenaan:

Tabel 4.7

Klasifikasi suku/etnis masyarakat di Desa Seberang Pebenaan

No	Suku/Etnis	Jumlah	Persentase
1	Bugis	2480	46,09%
2	Melayu	1500	27,88%
3	Jawa	900	16,72%
4	Banjar	500	9,29%
Jumlah		5380	100%

Sumber : Balai Desa Seberang Pebenaan 2021

Dari tabel di atas telah di gambarkan jumlah etnis atau suku yakni bugis 46,09%, melayu 27,88%, jawa 16,72% dan banjar 9,29%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat adalah suku bugis tapi meski banyaknya perbedaan suku dan kebudayaan tapi masyarakat setempat tetap akur dan saling menghargai antar sesama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Gambaran Umum Dan Struktur Organisasi Tentang Gapoktan Karya Mandiri di Desa Seberang Pebenaan Kecamatan Keritang

Gapoktan Karya Mandiri yang terdapat di Desa Seberang Pebenaan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir terbentuk berdasarkan keinginan dan harapan yang besar untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat petani di pedesaan dan Gapoktan ini sudah berjalan sejak dari tahun 2013 hingga sekarang. Sejak adanya Gapoktan masyarakat sangat merasa terbantu dari program-program Gapoktan Karya Mandiri itu sendiri masih sejalan dengan keinginan masyarakat terhadap fungsi dari Gapoktan. Gapoktan memiliki berbagai fungsi, namun dalam pelaksanaan di Desa Seberang Pebenaan terdapat banyak masalah dan hambatan.

Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) merupakan kelompok individu yang bekerja sebagai petani guna memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi petani dan memperoleh solusi dalam upaya meningkatkan produktivitas pertanian yang dikelolanya. Fungsi Gapoktan secara teoritis sudah cukup baik. Peraturan Kementerian Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/ PERMENTAN/SM.050//12/2016 menyebutkan bahwa Gapoktan yang telah tumbuh harus berfungsi, sehingga dapat menjadi organisasi petani yang kuat dan mandiri. Berfungsinya Gapoktan tidak lepas dari peran penyuluh pertanian. Gapoktan mempunyai 5 (lima) fungsi sebagai berikut:

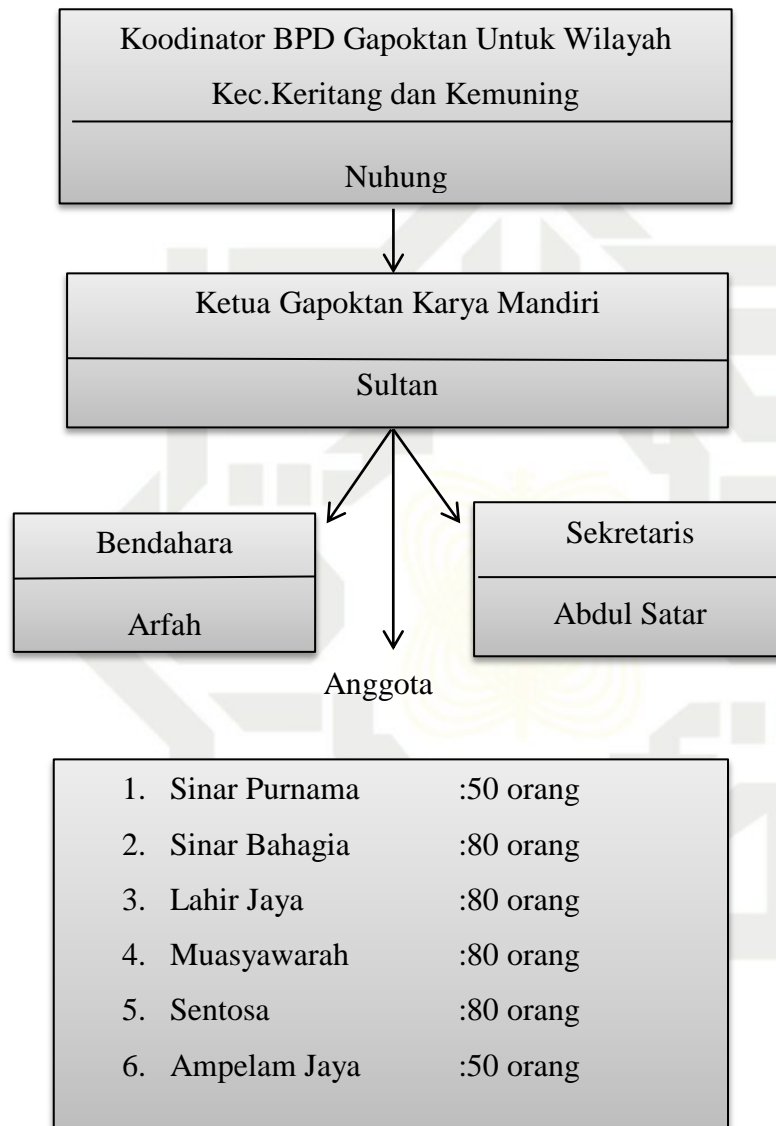
1. Gapoktan berfungsi sebagai Unit Usaha Tani
2. Gapoktan berfungsi sebagai Unit Usaha Pengelolaan
3. Gapoktan berfungsi sebagai Unit Usaha Sarana dan Prasarana Produksi
4. Gapoktan berfungsi sebagai Unit Usaha Pemasaran
5. Gapoktan berfungsi sebagai Unit Usaha Keuangan Mikro

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabe; 4.8

Struktur Pengurus Gapoktan Karya Mandiri





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diperoleh data di lapangan dan dilakukan pembahasan untuk mengetahui Bagaimana Upaya Fungsi Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Karya Mandiri Dalam Peningkatan Hasil Produksi Petani Padi Di Desa Seberang Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Maka diperoleh kesimpulan bahwa ada beberapa upaya fungsi gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) Karya Mandiri dalam peningkatan hasil produksi petani padi di Desa Seberang Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir antara lain yaitu:

Kendala yang di hadapi dalam peningkata hasil produksi petani padi ialah minimnya peralatan teknologi dan tata mikro yang kurang baik sehingga menghambat peningkatan hasil produksi petani padi. Selain dari itu juga kedua informan juga menjelaskan bagaimana masyarakat mendapatkan informasi untuk meningkatkan hasil produksi padi, yaitu masyarakat mendapatkan informasi melalui Gapoktan dengan cara mengadakan pertemuan untuk didiskusikan guna untuk memeberikan pemahaman, agar hasil produksi petani dapat meningkat. Fungsi gapoktan terhadap hasil produksi petani padi di Desa Seberang Pebenaan Kecamatan Keritang ialah harus adanya pendampingan serta penyuluhan untuk menyelesaikan serta menghindari permasalahan petani sehingga tidak menghambat hasil produksi padi, penggunaan potensi sumber daya dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan atau pendampingan untuk membahas permasalahan dilapangan serta mencari solusi dari permasalahan-permasalahan dilapangan. Untuk hasil dari produksi padi ialah beras. Beras yang dihasilkan akan disimpan sendiri atau menjualnya langsung. Kebijakan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil produksi petani padi dan pembentukan struktur organisasi yang baik ialah dengan membentuk dan meningkatkan operasi pengendalian makmur dengan cara meningkatkan indeks pertanaman dapat disimpulkan yaitu untuk bentuk struktur organanisasi yang baik ialah melakukan musyawarah agar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ada yang unjuk diri maupun ditunjuk untuk menjadi pengurus lalu membuatnya dalam bentuk spanduk agar dapat diketahui oleh masyarakat dengan jelas. Sementara terkait kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan hasil produksinya yaitu dalam menentukan kebutuhan masyarakat, Gapoktan terlebih dahulu melakukan survei atau tanya jawab kepada masyarakat, kebutuhan apa yang diinginkan masyarakat, misalkan dari segi bibit dan pupuk nya. Gapoktan memberikan pendampingan untuk menyelesaikan hambatan, baik masalah hasil produksi padi maupun masalah dalam proses penanaman nya. Tujuan yang ingin dicapai ialah mensejahterahkan kehidupan petani dengan hasil produksinya seimbang dengan harganya. Selain itu juga berdasarkan hasil wawancara dari informan mengenai program Gapoktan dalam meningkatkan hasil produksi padi masyarakat Alhamdulillah sudah mengalami peningkatan hasil, program Gapoktan yang di jalankan masyarakat dalam meningkatkan hasil produksi ialah program Ip 200. Gapoktan mencoba memberikan pendampingan agar hasil produksi petani padi tidak lagi dibeli dengan harga murah namun sesuai dengan kualitas hasil produk.

B. Saran

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini, tidak lupa penulis mohon maaf apabila dalam bahasa dan penyusunan kalimat banyak kekeliruan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna perbakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca

1. Diharapkan kepada Pemerintah setempat agar lebih memberikan perhatian yang lebih banyak bukan hanya pada organisasi Gapoktan namun juga pada semua organisasi yang membawa manfaat yang besar demi keberlangsungan cita-cita untuk menjadikan masyarakat Desa Seberang Pebinaan mencapai kesejahteraan.
2. Pengurus Gapoktan senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada anggota Gapoktan yang sulit menerima inovasi dan informasi yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguntungkan bagi petani, karena sebagian besar anggota Gapoktan berpendidikan rendah.

3. Pengurus Gapoktan selalu mengadakan komunikasi secara intensif dan terjun langsung kelapangan untuk mencari tahu kebutuhan apa saja yang dibutuhkan petani, sehingga kebutuhan petani dapat langsung direspon oleh pemerintah dan dipenuhi.
4. Pengurus Gapoktan senantiasa memberikan informasi mengenai nilai harga jual hasil pertanian mereka, agar petani pada saat akan menjual hasil pertanian mereka tidak mengalami kerugian.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Ace Partadireja, Pengantar Ekonomi (Yogyakarta: BPFE-UGM, Tahun, 1985)
- Allison Rossett. *Handbook of Human Performance Technology: A Comprehensive Guide fo Analyzing dan Solving Performance Problems in Organization*. (San Fransisco: Jossey-Bass Publishers, 1992)
- Allison Rossett. *Needs Assessment. In Anglin, G. J. Instructional technology: Past, present, and future, Engelwood*. (CO: Libraries Unlimited, inc. 1995)
- Azwar, Syaifudin, Metode Penelitian, Edisi 1, Cet. 3, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi III, (Jakarta; Balai Pustaka, 2002), h. 534
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi III, (Jakarta; Balai Pustaka, 2002)
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 667.
- Ernie T.Sule dan Kurniawan, *Pengantar Manajemen* (Jakarta, Kencana, 2006)
- Hamzah Sado., Penumbuhan, Pengembangan Kelompok, hlm.10
- Harsuki, *Pengantar Manajemen Olahraga* (Jakarta; PT.Raja Grafindo Persada, 2013)
- Hermawan, "Peranan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Kulwaru Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo
- HS. Kartoredjo, *Kamus Baru Kontemporer*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014)
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013)
- Ira, Masyamsari dan mujiburrahmad, Karakteristik Petani Hubungannya dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit, *Agrisep*, Vol. 15, No. 2, 2014
- Johanes Papu, Upaya Fungsi Pelatihan (http://www.epsikologi.com/epsi/industri_detail.asp?id=129) diakses pada tanggal 24 Juni 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Kaufman, Roger, *Planning Education System*, (Florida: Tecnomic Publising Company, 1998)
- Koentjaraningrat, Pengantar Ilmu Antropologi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Komaruddun, *Ensiklopedia Manajemen* (Jakarta; Bumi Aksara 1994), hlm.31
- Lexy Meleong, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya.2000)
- Mahmudi. 2010, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. (Yogyakarta.
- Melayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar dan Pengertian dan Masalah* (Jakarta; PT. Bumi Aksara, 2011)
- Muhamad, Mahsun. 2013, *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Edisi Pertama BPFE, Yogyakarta
- Nasution, *Metode Research*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003
- Nuhung, Wawancara, 11 September 2021, Kantor Gapoktan Karya Mandiri
- Ridwan, Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Robert, Chambers, 2016, *Participatory Rural Appraisal, Memahami Desa secara Partisipatif*, Yogyakarta : Kanisuis
- Rosyidi, Suherman. *Pengantar Teori Ekonomi. Pendekatan Kepada Teori Mikro dan Makro*. (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada 2006)
- Soedjadi, F.X, *fungsi Manajemen Modern Kerangka Berpikir dan Beberapa Aplikasinya*. (Jakarta; PT. Toko Gunung Agung, 1997)
- Sofyan Assauri, *Manajemen Produksi* (Jakarta: tahun 2014)
- STIE YKPN)
- Sultan, Wawancara, 10 September 2021, Kantor Gapoktan Karya Mandiri
- Suryadi Prawirosentono, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Kebijakan Kinerja karyawan), Kiat Membangun Organisasi Kompetitif Menjelang Perdagangan Bebas Dunia*, Edisi Pertama, (Yogyakarta: BPFE, 1999)
- The Liang Gie, *Ensiklopedi Administrasi* (Jakarta; PT Gunung Agung, 1989)
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, (Surabaya: CV. Cahaya Agency)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Warsita, Bambang, *Upaya Fungsi Pembelajaran*,(Jakarta:Universitas Terbuka Press,2011)

Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana Group,2008)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 1

Kisi-kisi instrumen penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data	
Upaya Fungsi Gabungan Kelompok Tani (GAPOKT AN) Karya Mandiri Dalam Peningkatan Hasil Produksi Petani Padi Di Desa Seberang Pebinaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir	Upaya Fungsi Gabungan Kelompok Tani (GAPOKT AN) Karya Mandiri Dalam Peningkatan Hasil Produksi Petani Padi	1. Pengumpulan informasi	a. Kendala-kendala apa yang akan di hadapi	-Perbaikan tata mikro -perbaikan tata air	Wawancara, observasi dan dokumentasi	
			b. karakteristik masyarakat.	-Sifat karakter masyarakat menentukan dalam meningkatkan hasil produksi padi. -karakter masyarakat menentukan dalam pemilihan bibit dan pupuk.		
			2. Identifikasi kesenjangan	a. Menggunakan setiap potensi sumber yang ada b. Hasil akhir dari proses produksi		-Di berikan penyuluhan/pan dampingan agar mengerti program dari IP 200. -Di jadikan beras untuk konsumsi sendiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		-Di jual kepada penadah padi atau di jual langsung kepada pengusaha kilang padi.	
		-Di simpen di gabah sendiri untuk konsumsi pribadi.	
3.fungsi <i>performance</i>	a.Melalui kebijakan baru	OPLM(operasin pengendalian makmur)dengan cara meningkatkan ip(indeks pertanaman)	Wawancara,obse rvasi dan dokumentasi
		-Ip 200	
	b.Pembentukan organisainya	-Cara menentukan anggotanya dengan cara musyawarah mufakat.	
		-mengajukan diri sebagai pengurus.	

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>4. Identifikasi hambatan</p>	<p>a. Bahan (pupuk dan bibit)</p>	<p>- Di tentukan dari poktan dalam pembagiannya</p>	<p>Wawancara, observasi dan dokumentasi</p>
			<p>- Pupuk Mpk dan pupuk organic..</p>	
		<p>b. Organisasi</p>	<p>- Kesadaran masyarakat dalam partisipasi.</p>	
			<p>- berjalan sesuai dengan kemauan masyarakat.</p>	
	<p>5. Identifikasi karakteristik masyarakat</p>	<p>a. Memecahkan berbagai problema yang dihadapi masyarakat.</p>	<p>- Problem biasanya di selesaikan dengan cara mengadakan pertemuan lalu diberikan penyuluhan/pendampingan.</p>	<p>Wawancara, observasi dan dokumentasi</p>
		<p>b. Sifat masyarakat terhadap program Gapoktan</p>	<p>- Sifat atau karakter masyarakat menerima segala bentuk program yang di berikan oleh Gapoktan.</p>	

6. Identifikasi tujuan	a. Tujuan yang ingin di capai	-Untuk mengsejahterakan dan memakmurkan derajat masyarakat petani padi.	Wawancara, observasi dan dokumentasi
	b. Program Gapoktan dalam meningkatkan hasil produksi padi	-Program Gapoktan Ip 200 sudah berjalan dengan hasil produksi padi yang meningkat.	
7. Merumuskan masalah	Rangkuman dari permasalahan yang telah di tentukan	-Masalah-masalah yang ada hanya terkait kemauan serta wawasan masyarakat yang terkadang tidak sesuai, solusinya penyuluhan dan pendampingan.	Wawancara, observasi dan dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

1. Hari /tanggal :
2. Pewawancara :
3. Nama :

Daftar Pertanyaan :

1. Upaya Fungsi GAPOKTAN dalam pengumpulan informasi
 - a. Apa saja kendala yang di hadapi dalam peningkatan hasil produksi petani padi ?
 - b. Bagaimana karakteristik masyarakat dalam peningkatan hasil produksi petani padi?
 - c. Bagaimana masyarakat mendapatkan informasi untuk meningkatkan hasil produksi padi ?
2. Upaya Fungsi GAPOKTAN dalam identifikasi kesenjangan
 - a. Bagaimana menggunakan potensi sumber daya yang ada ?
 - b. Apa saja hasil akhir dari produksi padi?
 - c. Apa saja kesenjangan yang di hadapi masyarakat petani padi ?
3. Upaya Fungsi GAPOKTAN dalam Analisis *Permormance* ?
 - a. Apa kebijakan yang di lakukan untuk meningkatkan hasil produksi petani padi?
 - b. Bagaimana pembentukan struktur organisasinya ?
 - c. Bagaimana Gapoktan dalam menentukan kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan hasil produksi padinya ?
4. Upaya Fungsi GAPOKTAN dalam identifikasi hambatan
 - a. Apa hambatan dalam penentuan pembagian bahan pupuk dan bibit ?
 - b. Apa hambatan dalam pembentukan struktur organisasi?
 - c. Bagaimana Gapoktan dalam menyelesaikan hambatan yang di hadapi masyarakat petani padi ?
5. Upaya Fungsi GAPOKTAN dalam identifikasi karakteristik masyarakat
 - a. Bagaimana memecahkan berbagai problema yang di hadapi masyarakat ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagaimana bentuk karakteristik masyarakat dalam meningkatkan hasil produksi padi nya ?

c. Bagaimana sifat masyarakat terhadap program Gapoktan ?

6. Upaya Fungsi GAPOKTAN dalam identifikasi tujuan

a. Apa tujuan yang ingin di capai dalam peningkatan hasil produksi petani padi ?

b. Apakah program Gapoktan sudah tercapai dalam meningkatkan hasil produksi padi masyarakat ?

7. Upaya Fungsi GAPOKTAN dalam merumuskan masalah

a. Bagaimana merangkum dan merumuskan masalah yang ada dalam peningkatan hasil produksi petani padi ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 3

Hasil Observasi

Hari/Tanggal :27 Juli 2021
 Observer :Faisal
 Objek Observasi : Lokasi tempat penelitian Gapoktan Karya Mandiri

Desa Seberang Pebenaan merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Desa ini dapat dicapai melalui jalur laut/sungai dengan menggunakan speedboat maupun melalui jalur darat dengan menggunakan kendaraan roda empat maupun roda dua. Desa dengan mayoritas penduduk bersuku Bugis dan rata-rata bermata pencaharian sebagai petani / berladang.

Keadaan masyarakat petani padi yang ada di Desa Seberang Pebenaan ini dapat di katakan masyarakat ekonomi menengah,karna masyarakat di sana penghasilannya bukan hanya bergantung dari hasil padi saja melaikan dari kelapa dan pinang,jika masyarakat hanya bergantung penghasilan dari padi saja maka ekonomi masyarakat bisa saja menjadi masyarakat ekonomi bawah. Sedangkan kalau hasil produksi padi nya sebagian masyarakat ada yang langsung menjual nya semua ke pengusaha dan ada juga menyimpan nya sebagian untuk di komsumsi sendiri, dan ada juga sebagian masyarakat yang menyimpan padi di gabah nya sendiri dalam jumlah yang banyak untuk di jual di kemudian hari jika di dibutuhkan. Harga padi yang di simpan masyarakat sendiri dan yang di simpan di kilang padi milik pengusaha harga nya terkadang berbeda. Kalau masalah produksi beras masyarakat biasa nya menggiling padi untuk di jadikan beras di milik pengusaha dan di kenai upah giling sebesar Rp.10.000.00 per karung nya,dalam 1 karung itu rata-rata berat padi nya 58 kg.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

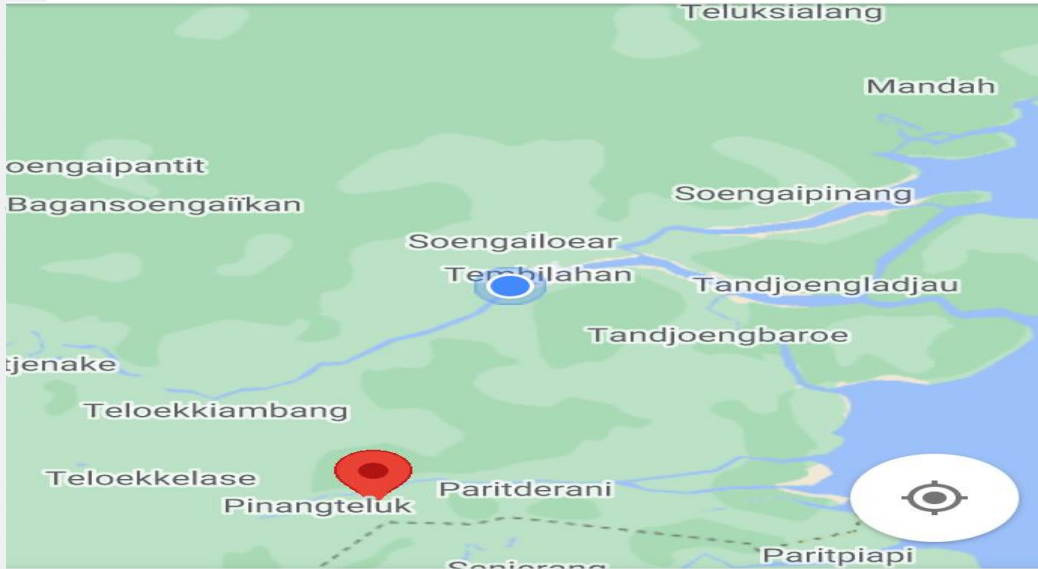
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Seberang Pebenaan

Keritang
Kabupaten Indragiri Hilir
Riau

Maps ini menunjukkan secara umum lokasi penelitian yaitu Desa Seberang Pebenaan. Lokasi ini berada di Kabupaten Indragiri Hilir Kecamatan Keritang Provinsi Riau. Lokasi penelitian cukup jauh, dapat dicapai dengan jalur laut/sungai dengan menggunakan speedboat.



Hari/Tanggal :19 Agustus 2021

Observer :Faisal

Objek Observasi : Lahan pertanian dari salah satu anggota Gapoktan Karya Mandiri yang sedang melakukan penyemprotan pestisida.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto diatas menunjukkan lokasi pertanian Desa Seberang Pebenaan yang sedang melakukan kegiatan penyemprotan pestisida guna untuk mematikan rumput liar sebelum melakukan penanam bibit padi.



Hari/Tanggal :20 September 2021

Observer :Faisal

Objek Observasi :Observasi lahan pertanian masyarakat yang belum ditanami padi masih dalam proses pembersihan lahan.



Foto lokasi ladang petani Desa Seberang Pebenaan, yang masih dalam proses pembersihan lahan untuk di tanami padi yang mana dalam proses pembersihan ini membutuhkan beberapa hari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hari/Tanggal :12 Oktober 2021

Observer :Faisal

Objek Observasi : Pupuk yang akan dibagikan kepada masyarakat yang tergabung dalam anggota Gapoktan Karya Mandiri.



Pupuk yang akan diberikan padi petani.

Pupuk ini adalah bantuan dari pemerintah pada seluruh poktan yang ada di Desa Seberang Pebenaan. Pupuk ini merupakan pupuk subsidi pemerintah. Sesuai dengan peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 49 Tahun 2020, pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani yang telah bergabung dalam kelompok tani yang menyusun Elektronik Rencana Definitif kebutuhan kelompok (e-RDKK).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta

niertyofuansyarif Kasim Riau



Lampiran 4

HASIL WAWANCARA

Tanggal penelitian : 23 Agustus 2021

Pewawancara : Faisal

Nama : Nuhung

1. Upaya Fungsi GAPOKTAN dalam pengumpulan informasi, dengan tiga pertanyaan yaitu :

a. Peneliti : Apa saja kendala yang di hadapi dalam peningkatan hasil produksi petani padi ?

Informan : Perbaiki tata mikro nya, karna selama ini yang jelas tata air mikro nya tidak berfungsi dengan baik, petani kita dalam pengadaan benih padi unggul sulit untuk di dapatkan dan pupuk nya susah untuk di dapatkan, upaya untuk itu pemerintah membantu sarana pupuk benin, pupuk mpk dan hayati (organik), hanya itulah upayah pemerintah dalam meningkatkan produksi padi, selain itu pemerintah juga memberikan informasi melalui teknologi, contoh nya yaitu bagaimana menggunakan pupuk yang baik dan tetap takaran dosis pupuknya dalam menggunakan nya, melalui informasi penyuluhan. Dalam pelaksanaan kegiatan masyarakat masih banyak menggunakan sistem TOT (Tanpa olah tanah),

b. Peneliti : Bagaimana karakteristik masyarakat dalam peningkatan hasil produksi petani padi?

Informan : Karakter masyarakat sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil produksi padi, karna dalam menentukan bibit atau takaran pupuk nya sangat di tentukan masing-masing individu masyarakat tersebut, karna apabila masyarakat salah dalam menentukan bibit atau pupuk maka hasil nya juga sangat berpengaruh.

c. Peneliti : Bagaimana masyarakat mendapatkan informasi untuk meningkatkan hasil produksi padi ?

Informan : masyarakat mendapatkan informasi melalui Gapoktan dengan cara mengadakan pertemuan untuk di diskusi guna untuk memeberikan pemahaman, agar hasil produksi petani dapat meningkat.



2. Upaya Fungsi GAPOKTAN dalam identifikasi kesenjangan, dengan tiga pertanyaan:

- a. Peneliti : Bagaimana menggunakan potensi sumber daya yang ada ?

Informan : Dengan cara melakukan pertemuan/penyeluhan dengan masyarakat untuk mencari jalan alternative,dalam pertemuan kelompok tani SDM,masih sangat kurang karna kurangnya kesadaran masyarakat,di adakan dalam setahun sekali.

- b. Peneliti : Apa saja hasil akhir dari produksi padi?

Informan : Di jadikan beras, di jual kepada penadah padi atau di jual kepada pengusaha, dari situ timbul masalah karna dari situ harga padi turun karna permainan dari pengusaha.harga padi turun karna petani menyimpan padi nya di kilang padi milik pengusaha tersebut karan hal itulah yang menyebabkan karna di mainkan oleh pengusaha kilang padi.

- c. Peneliti : Apa saja kesenjangan yang di hadapi masyarakat petani padi ?

Informan : Kesejangan yang di hadapi masyarakat ialah kesenjangan ekonomi,karena dari hasil produksi padi tidak sesuai dengan biaya yang di keluarin oleh masyarakat.

3. Upaya Fungsi GAPOKTAN dalam *Permormance*, dengan tiga pertanyaan

- a. Peneliti : Apa kebijakan yang di lakukan untuk meningkatkan hasil produksi petani padi?

Informan : OPLM (operasi pengendalian makmur) dengan cara meningkatkan ip(indeks pertanaman) 200 atau menanam padi 2 kali dalam setahun yang mana dulunya hanya sekali dalam setahun menanam padi, dan Alhamdulillah dengan mananan padi 2 kali dalam setahun hasil padi yang di dapatkan masyarakat dapat meningkat, dan berlanjut sampai sekarang.

- b. Peneliti : Bagaimana pembentukan struktur organisasi yang baik ?

Informan : Cara menentukan anggota nya dengan cara musyawarah, dan ada juga yang mengajukan diri untuk menjadi pengurus dan sebagian nya di tunjuk oleh masyarakat(karna individu tersebut yang di percayai nya).

- c. Peneliti : Bagaimana Gapoktan dalam menentukan kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan hasil produksi padi nya ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Informan : Dalam menentukan kebutuhan masyarakat, Gapoktan terlebih dahulu melakukan survai atau tanya jawab kepada masyarakat, kebutuhan apa yang diinginkan masyarakat, misalkan dari segi bibit dan pupuk nya.

4. Upaya Fungsi GAPOKTAN dalam identifikasi hambatan, dengan tiga pertanyaan yaitu :

a. Peneliti : Apa hambatan dalam penentuan pembagian bahan pupuk dan bibit ?

Informan : Untuk menentukan itu menggunakan poktan, CPCL (calon petani dan calon lokasi)

b. Peneliti : Apa hambatan dalam pembentukan struktur organisasi ?

Informan : Hambatan dalam pembentukan struktur organisasi ialah kurang nya kesadaran masyarakat dalam partisipasi dalam pembentukan organisasi karna masyarakat kadang memandang remeh organisasi tersebut.

c. Peneliti : Bagaimana Gapoktan dalam menyelesaikan hambatan yang di hadapi masyarakat petani padi ?

Informan : Setiap masalah yang di hadapi masyarakat, Gapoktan memberikan pendampingan untuk menyelesaikan hambatan, baik masalah hasil produksi padi maupun masalah dalam proses penanaman nya.

5. Upaya Fungsi GAPOKTAN dalam identifikasi karakteristik masyarakat, dengan tiga pertanyaan :

a. Peneliti : Bagaimana memecahkan berbagai problema yang di hadapi masyarakat ?

Informan : Masalah yang di hadapi masyarakat biasa nya di selesaikan dengan cara musyawarah atau mengadakan pertemuan antara anggota GAPOKTAN itu sendiri kemudian masyarakat melakukan diskusi untuk menyelesaikan problema mereka masing-masing.

b. Peneliti : Bagaimana bentuk karakteristik masyarakat dalam meningkatkan hasil produksi padi nya ?

Informan : Sifat karakteristik masyarakat masih tradisional atau masih menggunakan sistem turun temurun dari nenek moyang nya, hal tersebut yang membuat masyarakat susah dalam menggunakan sistem yang modern.

c. Peneliti : Bagaimana sifat masyarakat terhadap program Gapoktan ?

Informan : Sifat masyarakat atau respon masyarakat terhadap program Gapoktan awalnya kurang diterima oleh masyarakat, akan tetapi seiring berjalannya

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



waktu masyarakat akhir nya dapat menerima program Gapoktan dan menjalankan program Gapoktan hingga saat ini.

6. Upaya Fungsi GAPOKTAN dalam identifikasi tujuan, dengan dua pertanyaan :

a. Peneliti : Apa tujuan yang ingin di capai dalam peningkatan hasil produksi petani padi ?

Informan : Untuk mencapai kesejahteraan petani, kesejahteraan petani bisa maju apabila harga dan hasil produksi nya seimbang dengan harganya.

b. Peneliti : Apakah program Gapoktan sudah tercapai dalam meningkatkan hasil produksi padi masyarakat ?

Informan : Mengenai program Gapoktan dalam meningkatkan hasil produksi padi masyarakat Alhamdulillah sudah mengalami peningkatan hasil, program Gapoktan yang di jalankan masyarakat dalam meningkatkan hasil produksi ialah program Ip 200.

7. Upaya Fungsi GAPOKTAN dalam merumuskan masalah, dengan satu pertanyaan:

a. Peneliti : Bagaimana merangkum dan merumuskan masalah yang ada dalam peningkatan hasil produksi petani padi ?

Informan : Masalah-masalah itu lebih terkait pada masyarakat masih banyak yang mereka butuhkan namun memang sebagian dari mereka masih kurang antusias, penyelesaian yang tepat menurut saya adanya penyuluhan semua dibahas, penambah wawasan poktan-poktan dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

Tanggal penelitian :26 Agustus 2021

Pewawancara :Faisal

Nama :Sultan

1. Upaya Fungsi GAPOKTAN dalam pengumpulan informasi, dengan tiga pertanyaan yaitu :

a. Peneliti : Apa saja kendala yang di hadapi dalam peningkatan hasil produksi petani padi ?

Informan : Kendala yang pertama minimnya alat peralatan teknologi, karna sistem masih tradisional,dan sangat tergantung dari cuaca (hujan) kendala ke dua minimnya alat traktor yang membuat ip 200 kurang maksimal.

b. Peneliti : Bagaimana pengaruh karakteristik masyarakat dalam peningkatan hasil produksi petani padi?

Informan : Sifat kerakter masyarakat kadang menerima informasi kadang tidak karna masyarakat masih menggunakan sistem tradisional atau sistem turun menurun.

c. Peneliti : Bagaimana masyarakat mendapatkan informasi untuk meningkatkan hasil produksi padi ?

Informan : masyarakat mendapatkan informasi melalui Gapoktan dengan cara mengadakan pertemuan untuk di diskusi guna untuk memeberikan pemahaman, agar hasil produksi petani dapat meningkat.



2. Upaya Fungsi GAPOKTAN dalam identifikasi kesenjangan, dengan tiga pertanyaan:

a. Peneliti : Bagaimana menggunakan potensi sumber daya yang ada ?

Informan : Sumber daya manusia di berikan penyuluhan atau pendampingan agar dapat mengerti program dari Gapoktan yaitu ip 200.

b. Peneliti : Apa saja hasil akhir dari produksi padi?

Informan : Hasil produksi padi masyarakat terkadang menyimpan nya sendiri di gudang/kilang padi milik pengusaha, dan ada juga sebagian masyarakat langsung menjualnya ke pengusaha kilang padi

c. Peneliti : apa saja kesenjangan yang di hadapi masyarakat petani padi ?

Informan : Kesejangan yang di hadapi masyarakat ialah kesenjangan ekonomi,karena dari hasil produksi padi tidak sesuai dengan biaya yang di keluarin oleh masyarakat.

3. Upaya Fungsi GAPOKTAN dalam *Permormance*, dengan tiga pertanyaan

a. Peneliti : Apa kebijakan yang di lakukan untuk meningkatkan hasil produksi petani padi?

Informan : Program ip 200 untuk meningkatkan produksi padi dan pembagian bibit unggul dan pupuk

b. Peneliti : Bagaimana pembentukan struktur organisasi yang baik ?

Informan : Dengan jelas ada dulu rapat, musyawarah, mufakat dan adalah tertulis misalnya spanduk

c. Peneliti : Bagaimana Gapoktan dalam menentukan kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan hasil produksi padi nya ?



Informan : Dalam menentukan kebutuhan masyarakat, Gapoktan terlebih dahulu melakukan survai atau tanya jawab kepada masyarakat, kebutuhan apa yang di inginkan masyarakat, misalkan dari segi bibit dan pupuk nya.

4. Upaya Fungsi GAPOKTAN dalam identifikasi hambatan, dengan tiga pertanyaan yaitu :

a. Peneliti : Apa hambatan dalam penentuan pembagian bahan pupuk dan bibit ?

Informan : Untuk penentuan pembagian pupuk dan bibit di tentukan dari poktan nya yang mana poktan yang akan menyalurkan pupuk dan bibit nya langsung ke masyarakat dengan pembagian, misalkan masyarakat mengerjakan lahan seluas 1/ 2 hektar maka poktan akan memberikan pupuk organic sebanyak 4 botol yang mana masing-masing botol nya berisi 500 ml, sedangkan kalau pupuk mpk di berikan sebanyak 1/2 karung, tiap 1 karung nya berat nya 50 kg, dan biasa nya kalau bibit di berikan sebanyak 2/3 karung masing-masing berat nya 5 kg.

b. Peneliti : Apa hambatan dalam pembentukan struktur organisasi ?

Informan : Masyarakat tak begitu antusias, tapi ada juga sebagian yang partisipasi.

c. Peneliti : Bagaimana Gapoktan dalam menyelesaikan hambatan yang di hadapi masyarakat petani padi ?

Informan : Setiap masalah yang di hadapi masyarakat, Gapoktan memberikan pendampingan untuk menyelesaikan hambatan, baik masalah hasil produksi padi maupun masalah dalam proses penanaman nya.

5. Upaya Fungsi GAPOKTAN dalam identifikasi karakteristik masyarakat, dengan tiga pertanyaan :

a. Peneliti : Bagaimana memecahkan berbagai problema yang di hadapi masyarakat ?



Informan : Kalau untuk problem biasa nya di selesaikan dengan cara mengadakan pertemuan lalu di berikan penyuluhan atau pendampingan dan mencari jalan solusinya agar masyarakat terbantu.

b. Peneliti : Bagaimana bentuk karakteristik masyarakat dalam meningkatkan hasil produksi padi nya ?

Informan : Sifat karakteristik masyarakat masih tradisional atau masih menggunakan sistem turun temurun dari nenek moyang nya, hal tersebut yang membuat masyarakat susah dalam menggunakan sistem yang modern.

c. Peneliti : Bagaimana sifat masyarakat terhadap program Gapoktan ?

Informan : Sifat masyarakat atau respon masyarakat terhadap program Gapoktan awal-awalnya kurang diterima oleh masyarakat, akan tetapi seiring berjalannya waktu masyarakat akhir nya dapat menerima program Gapoktan dan menjalankan program Gapoktan hingga saat ini.

6. Upaya Fungsi GAPOKTAN dalam identifikasi tujuan, dengan dua pertanyaan :

a. Peneliti : Apa tujuan yang ingin di capai dalam peningkatan hasil produksi petani padi ?

Informan : Untuk mengsejahterkan dan memakmurkan derajat masyarakat petani padinya

b. Peneliti : apakah program Gapoktan sudah tercapai dalam meningkatkan hasil produksi padi masyarakat ?

Informan : : Mengenai program Gapoktan dalam meningkatkan hasil produksi padi masyarakat Alhamdulillah sudah mengalami peningkatan hasil, program Gapoktan yang di jalankan masyarakat dalam meningkatkan hasil produksi ialah program Ip 200.

7. Upaya Fungsi GAPOKTAN dalam merumuskan masalah, dengan satu pertanyaan:



- a. Peneliti : Bagaimana merangkum dan merumuskan masalah yang ada dalam peningkatan hasil produksi petani padi ?

Informan : Masalah-masalah yang ada hanya terkait kemauan, serta wawasan masyarakat yang terkadang tidak sesuai solusinya ada penyuluhan, pendampingan serta aturan-aturan khusus dari pemerintahan terkait harga beli yang harus manusiawilah.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dan Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

Reduksi Data

Informan	Indikator	Hasil Wawancara dan Observasi
Bapak Huhung Bapak Sultan	1. Pengumpulan informasi	-Perbaiki tata mikro -perbaiki tata air.
		-Hasil produksi padi masyarakat hanya saja untuk keperluan pribadi.
	2. Identifikasi kesenjangan	-Dengan cara melakukan pertemuan/penyeluhan dengan masyarakat
		-Biasanya masyarakat jadikan beras untuk konsumsi pribadi, di jual kepada penadah padi atau di jual kepada pengusaha -harga jual padi tidak sesuai dengan biaya produksinya.
3. fungsi <i>performance</i>	-OPLM (operasi pengendalian makmur) dengan cara meningkatkan ip (indeks pertanaman) 200 atau menanam padi 2 kali dalam setahun	
	-Untuk menentukan anggota Gapoktan Karya Mandiri dengan cara musyawarah atau pertemuan di Balai Desa.	
	4. Identifikasi hambatan	-Dalam pembagian penyaluran pupuk dan bibit langsung ditentukan Poktan masing-masing

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>sesuai dengan kebutuhan dan luas tanah yang di kerjakan masyarakat itu sendiri</p> <p>-Penentuan anggota dilakukan dengan mengadakan musyawarah dan pengajuan diri serta hasil dari rekomendasi masyarakat.</p>
5. Identifikasi karakteristik masyarakat	<p>-Karakter atau sifat masyarakat dibutuhkan dalam pemberian pupuk pada penanaman padi agar hasil produksi padi meningkat.</p> <p>-karakter masyarakat yang masih tradisional atau masih menggunakan sistem turun temurun.</p>
6. Identifikasi tujuan	<p>-Untuk mencapai kesejahteraan petani, kesejahteraan petani bisa maju apabila harga dan hasil produksinya seimbang dengan harganya seiring meningkatnya harga bahan pokok.</p> <p>-Untuk menstabilkan harga produksi dengan harga jual padi.</p>
7. Merumuskan masalah	<p>-Masalah yang ada dalam masyarakat lebih pada kebutuhan dan wawasan, hal ini dapat diselesaikan dengan cara salah satunya ialah mengadakan penyuluhan serta pendampingan.</p>

Lampiran 7

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi



Foto kegiatan musyawarah pengurus Gapoktan dengan masyarakat.



Foto sawah yang sudah ditanami padi.



Lampiran 3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Observer

:Faisal

Objek Observasi

- :1. Lokasi tempat penelitian Gapoktan Karya Mandiri
- 2. Lahan pertanian dari salah satu anggotaGapoktan Karya yang sedang melakukan penyemprotan pestisida.
- 3. Observasi lahan pertanian masyarakat yang belum ditanami masih dalam proses pembersihan lahan.
- 4. Pupuk yang akan dibagikan kepada masyarakat yang tergabung dalam anggota Gapoktan Karya Mandiri.

Mandiri

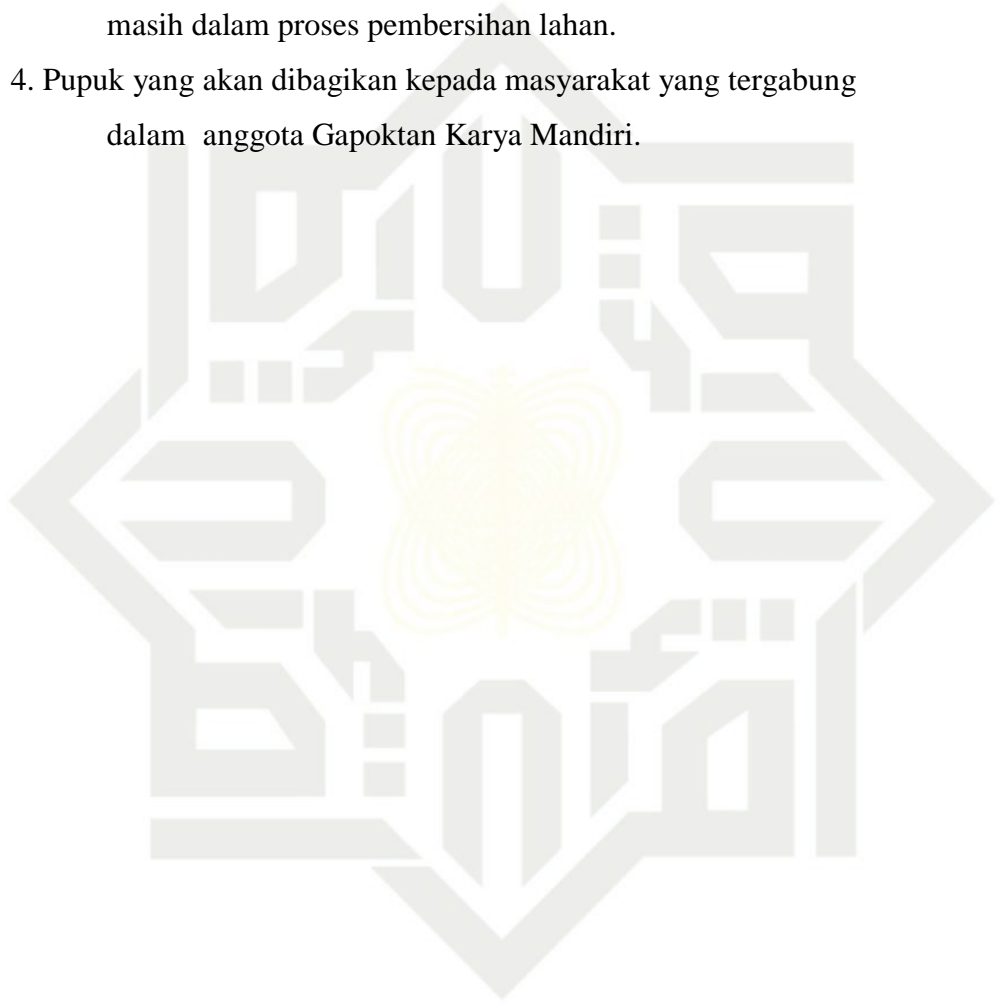
padi dan

Hak Cipta Ditindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

FAISAL, kelahiran RIAU, 21 Juli 1998, anak ke tiga dari tiga bersaudara yang lahir dari seorang ibu yang bernama Suhati dan ayah M.Amin. Penulis memulai pendidikan pertama di SDN 018 Desa Seberang Pebenaan, MTS An-Nuur Desa Seberang Pebenaan, dan melanjutkan di SMA N 1 Keritang kemudian melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penlis diterima sebagai mahasiswa di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis melakukan penelitian skripsi di Desa Seberang Pebenaan dengan judul skripsi penulis yaitu : **“UPAYA FUNGSI GABUNGAN KELOMPOK TANI (Gapoktan) KARYA MANDIRI DALAM PENINGKATAN HASIL PRODUKSI PETANI PADI DI SEBERANG PEBENAAN KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR”** Di bawah bimbingan bapak Dr.Kodarni,S.ST,M.Pd. Kemudian disetujui untuk di munaqasyah pada 1 Juli 2022. Pada akhirnya penulis melaksanakan ujian skripsi pada hari Jum’at 29 Juli 2022 dan dinyatakan LULUS.